

**ANALISIS *BEAUTY PRIVILEGE* PADA LAGU FORTUNE  
COOKIE JKT 48 (STUDI SEMIOTIKA MICHAEL  
RIFFATERRE)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S. Sos)

Oleh :

**Nirmala Azara Yulianti**  
**NIM. 2017102125**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K. H. SAIFUDDIN  
ZUHRI PURWOKERTO  
2024**



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Nirmala Azara Yulianti

NIM : 2017102125

Jenjang : S-1

Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul “**Analisis *Beauty Privilege* Pada Lagu Fortune Cookie JKT 48 (Studi Semiotika Michael Riffaterre)**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 20 April 2024

Saya yang menyatakan,



**Nirmala Azara Yulianti**

2017102125



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

**Skripsi Berjudul**

**ANALISIS *BEAUTY PRIVILEGE* PADA LAGU FORTUNE COOKIE JKT 48 (STUDI SEMIOTIKA MICHAEL RIFFATERRE)**

Yang disusun oleh **Nirmala Azara Yulianti** NIM. 2017102125 Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan **Manajemen dan Komunikasi Islam**, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesi Kiai Haji Saifudin Zuhri, telah diujikan pada hari **Rabu** tanggal **29 Mei 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial** dalam **Komunikasi dan Penyiaran Islam** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

**Enung Asmaya, M. A.**  
NIP. 197605082002122004

Sekretaris Sidang/Penguji II

**Oki Edi Purwoko, M. Si**  
NIP. 198110132023211006

Penguji Utama

**Imam Alfi, M. Si**  
NIP. 198606062018011001

Mengesahkan,  
Purwokerto, ... 06 Juni 2024 ...  
Dekan,

**Dr. Muskinul Fuad, M. Ag.**  
NIP. 197412262000031001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:


Nama : Nirmala Azara Yulianti  
NIM : 2017102125  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos).

Demikian, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 20 April 2024  
Pembimbing,

  
**Enung Asmaya, M. A**  
NIP. 197605082002122004



## **Analisis *Beauty Privilege* Pada Lagu Fortune Cookie JKT 48 (Studi Semiotika Michael Riffaterre)**

Nirmala Azara Yulianti

NIM 2017102125

### **ABSTRAK**

Di era modern ini kecantikan merupakan suatu hal yang dianggap penting oleh sebagian masyarakat dunia khususnya perempuan. Tentu saja tren kecantikan ini menimbulkan suatu kesenjangan sosial dimana kata “cantik” menjadi suatu keharusan yang membuat sebagian besar perempuan di dunia merasa tertekan secara mental dan cenderung insecure. Standar kecantikan yang ada di masyarakat kini bisa dideskripsikan dalam sebuah platform media digital dengan begitu massif dan provokatif. Sehingga menimbulkan sekelompok orang yang merasa bahwa dirinya yang kurang cantik akan mendapatkan perlakuan kurang baik, merasa dirugikan dan diperlakukan tidak adil. Selain platform media digital, tren beauty privilege ini juga merambah dalam dunia karya sastra seperti puisi, sajak, dan lagu. Salah satunya dalam lagu Fortune Cookie yang dipopulerkan oleh idol grup asal Indonesia yakni JKT 48. Jika didengarkan sekilas, lagu Fortune Cookie ini memang kedengarannya ceria dan menyenangkan. Tetapi jika mencoba memahami makna yang terkandung sebenarnya maka lagu ini banyak menyimpan hal unik yang luar biasa. Lewat lagu Fortune Cookie, pesan mengenai beauty privilege banyak disampaikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi semiotika. Data yang dipaparkan secara deskriptif kualitatif yang didapatkan melalui telaah pustaka, analisis data, dan juga dokumentasi. Metode penelitian studi semiotika yang dipakai yakni menggunakan teori semiotika dari Michael Riffaterre dimana teori ini dipakai untuk menuangkan kembali makna tersirat pada puisi, pantun, sajak, dan juga lagu.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Michael Riffaterre membagi analisis semiotika menurutnya menjadi empat bagian. Yakni heuristik merupakan analisis kata perkata yang dalam penelitian ini mengarah pada kata perkata dalam lirik lagu Fortune Cookie JKT 48. Lalu hermeneutik merupakan isi analisis keseluruhan makna yang terkandung dalam lirik lagu, disini analisis secara hermeneutiknya yakni hubungan percintaan dalam lirik Fortune Cookie memperlihatkan adanya perasaan suka seperti rasa ketertarikan terhadap lawan jenis. Akan tetapi muncul rasa tidak percaya diri karena penampilan fisiknya itu,

sehingga dia mempersiapkan untuk patah hati yang kesekian kalinya lagi. Kecantikan fisik menjadi tolak ukur dalam kriteria pasangan yang ideal. Sehingga masyarakat menganggap bahwa kecantikan secara fisik dinilai lebih menguntungkan bagi perempuan untuk mendapatkan keberuntungan baik dalam hal percintaan maupun keberuntungan hidup yang lain.

Matriks, model, dan varian dalam penelitian ini yakni rasa ketidak percaya dirian seorang gadis muncul saat dia akan mengungkapkan perasaannya pada lawan jenisnya, akan tetapi dia merasa *insecure* karena penampilan fisiknya terlihat kurang daripada gadis lain disekitarnya. Rasa *insecure* ini timbul akibat dari fenomena *beauty privilege* yang ada di masyarakat. Dimana gadis yang dianggap cantik maka akan mendapat banyak keberuntungan dalam hidupnya. Hipogram dalam penelitian ini adalah Hipogram aktual Fortune Cookie yang mengacu pada hubungan percintaan remaja dengan ingin menonjolkan adanya fenomena *beauty privilege* disekitar masyarakat dan juga memberikan motivasi dibalik itu semua agar tidak mudah menyerah dalam menjalani hidup.

**Kata Kunci :** *Beauty Privilege*, JKT 48, Fortune Cookie, Semiotika, Kecantikan, Semiotika Michael Riffaterre



***Analysis of Beauty Privilege in the Song Fortune Cookie JKT 48 (Michael Riffaterre Semiotic Studies)***

Nirmala Azara Yulianti

NIM 2017102125

**ABSTRACT**

*In this modern era, beauty is something that is considered important by some people in the world, especially women. Of course, this beauty trend creates a social gap where the word "beautiful" becomes a necessity which makes most women in the world feel mentally stressed and tend to be insecure. Beauty standards that exist in society can now be described on a digital media platform in a very massive and provocative way. This gives rise to a group of people who feel that those who are less beautiful will receive less good treatment, feel disadvantaged and be treated unfairly. Apart from digital media platforms, this beauty privilege trend has also penetrated the world of literary works such as poetry, poetry and songs. One of them is the song Fortune Cookie which was popularized by the idol group from Indonesia, namely JKT 48. If you listen to it at a glance, the song Fortune Cookie does sound cheerful and fun. But if you try to understand the true meaning, this song contains many unique and extraordinary things. Through the song Fortune Cookie, many messages about beauty privilege are conveyed.*

*This research uses a qualitative approach with a semiotic study research method. The data presented is qualitative descriptive, obtained through literature review, data analysis and documentation. The semiotic study research method used is Michael Riffaterre's semiotic theory, where this theory is used to rephrase the implied meaning in poetry, rhymes, rhymes and songs.*

*The results of this research show that Michael Riffaterre divides semiotic analysis into four parts. Namely, heuristics is an analysis of words for words which in this research focuses on words for words in the lyrics of the song Fortune Cookie JKT 48. Then hermeneutics is the content of the analysis of the overall meaning contained in the song lyrics. Here the hermeneutic analysis is the romantic relationship in the lyrics of Fortune Cookie showing feelings of liking, such as feeling attracted to the opposite sex. However, a feeling of insecurity arises because of his physical appearance, so he prepares to be heartbroken again. Physical beauty is a benchmark in the criteria for an ideal partner. So*



*people think that physical beauty is considered more beneficial for women to gain luck both in terms of love and other luck in life.*

*The matrix, model and variant in this research is that a girl's feeling of insecurity arises when she wants to express her feelings to the opposite sex, but she feels insecure because her physical appearance looks less than the other girls around her. This feeling of insecurity arises as a result of the beauty privilege phenomenon that exists in society. Where a girl who is considered beautiful will get a lot of luck in her life. The Hypogram in this research is Fortune Cookie's actual Hypogram which refers to teenage love relationships by wanting to highlight the phenomenon of beauty privilege around society and also provide the motivation behind it all so that you don't give up easily in living your life.*

**Keywords:** *Beauty Privilege, JKT 48, Fortune Cookie, Semiotics, Beauty, Semiotics Michael Riffaterre*



## **PERSEMBAHAN**

Atas berkat rahmat Allah SWT yang telah memberikan segala kemudahan dan kelancaran dalam penulisan skripsi ini, dengan tulus peneliti persembahkan skripsi ini kepada almamater tercinta program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.



## MOTTO

*“But life goes on, life doesn’t revolve around you,*

Hidup itu bukan hanya tentang kamu, jadi mau sepahit apa, ya hidup aja”

-Iqbaal Ramadhan



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil 'alamin*

Puji syukur selalu peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis *Beauty Privilege* Pada Lagu Fortune Cookie JKT 48 (Studi Semiotika Michael Riffaterre)**”.

Shalawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, pembawa cahaya dan petunjuk bagi umatnya sehingga mampu membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah ini. Penulisan skripsi ini menjadi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Terselesainya skripsi ini tentu tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, bantuan, dan arahan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan kali ini, izinkan peneliti untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M. Ag. Rektor UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Dr. Muskinul Fuad, M. Ag Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Uus Uswatusolihah, S. Ag., M. A. Kepala Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam
4. Dedy Riyadin Saputro, M. I. Kom Koordinator Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
5. Prof. Dr. H. Abdul Wachid Bambang Suharto, S. S., M. Hum. Dosen Pembimbing Akademik Kelas C
6. Enung Asmaya, S. Ag, M. A Dosen Pembimbing Skripsi, sekaligus menjadi orang tua kedua saya yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan juga do'a beserta seluruh ilmu-ilmu yang bermanfaat selama di pesantren mahasiswa Darul Falah Purwokerto
7. Seluruh Dosen, Karyawan, dan Civitas Akademik UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Kedua Orang Tua Saya (Imam Yuli Supriyanto dan Mujiyah) dan semua keluarga atas dukungan dan juga do'a terbaiknya
9. Keluarga Besar Pengurus Komunitas Radio Star UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode 2023 yang selalu menjadi rumah satu-satunya di lingkungan kampus. *Especially*, Danasty Naesyah

- Wandina, sahabatku, idolaku, panutanku, mentorku terima kasih atas segala bentuk support dan juga ilmu-ilmu yang telah diberikan
10. Keluarga Besar Kelas Komunikasi dan Penyiaran Islam C'20, terutama teman-teman seperjuangan Vivi Alfiani, Manthiq Widaty, Baeti Roudotul Husnaeni, Aldy Yulianto, dan juga Hilmy Andika atas support dan juga pengalaman menjalani kehidupan masa perkuliahan bersama
  11. Teman-teman PPL KPI Monumen Pers Nasional Surakarta 2023, dan juga teman-teman KKN 53 Kelompok 44 Desa Lebaksiu Kidul Kabupaten Tegal atas segala pengalaman berharga selama hidup 40 hari bersama
  12. Teman-teman seperjuangan dari sejak masih menjadi mahasiswa baru hingga saat ini, Ika Diana Pertiwi dan Novita Ramadhani
  13. Etik Yunita, teman sekaligus sahabat yang sudah memberikan segala dukungan dan juga turut andil dalam menemani penyusunan skripsi ini dari awal penentuan judul hingga selesai
  14. Nirmala Azara Yulianti, diri saya sendiri yang sudah melewati semua rintangan dalam masa-masa akhir skripsi. Terima kasih sudah mampu bertahan dan berjuang sendirian, terima kasih untuk selalu berfikir positif dan juga selalu mempercayai diri sendiri sehingga mampu membuktikan terselesainya skripsi ini
  15. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu

Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekeliruan dan kekurangan. Untuk itu, dengan segenap hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga hasil skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan juga bagi peneliti. *Aamiin ya rabbal alamin.*

Purwokerto, 20 April 2024



**Nirmala Azara Yulianti**  
2017102125



## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK.....	iv
PERSEMBAHAN .....	viii
MOTTO.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
1. Analisis .....	5
2. <i>Beauty Privilege</i> .....	5
3. Lagu Fortune Cookie JKT 48 .....	5
4. Studi Semiotika Michael Riffaterre .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
1. Secara Teoritis.....	7
2. Secara Praktis.....	7
F. Kajian Pustaka.....	7
G. Sistematika Pembahasan .....	9
BAB II KERANGKA TEORI .....	10
A. Analisis.....	10
B. <i>Beauty Privilege</i> .....	11
1. Pengertian <i>Beauty Privilege</i> .....	11

2.	Manfaat <i>Beauty Privilege</i> .....	13
3.	Dampak <i>Beauty Privilege</i> .....	13
4.	Contoh <i>Beauty Privilege</i> .....	15
5.	<i>Beauty Privilege</i> di Masyarakat.....	20
C.	Lagu Fortune Cookie JKT 48.....	22
D.	Studi Semiotika Michael Riffaterre .....	24
1.	Pengertian Semiotika .....	24
2.	Michael Riffaterre .....	26
3.	Semiotika Riffaterre .....	27
BAB III	METODE PENELITIAN.....	36
A.	Metode Penelitian.....	36
1.	Jenis Penelitian.....	36
2.	Subjek dan Objek Penelitian .....	37
3.	Sumber Data .....	38
4.	Metode Pengumpulan Data.....	38
B.	Analisis Data .....	40
1.	<i>Data Reduction</i> (Reduksi Data) .....	40
2.	<i>Data Display</i> (Penyajian Data) .....	40
3.	<i>Concluding drawing/verification</i> .....	41
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A.	Deskripsi Data.....	42
1.	Profil Idol Grup JKT 48.....	42
2.	Logo Idol Grup JKT 48.....	45
B.	Biodata Personil JKT 48 .....	47
C.	Penyajian Data .....	50
1.	Lirik Lagu Fortune Cookie JKT 48.....	50
2.	Analisis lagu Fortune Cookie JKT 48.....	52
BAB V	PENUTUP .....	77
A.	Kesimpulan .....	77
B.	Saran.....	78
DAFTAR	PUSTAKA .....	79

LAMPIRAN .....	81
A. Lirik Lagu Fortune Cookie JKT 48 .....	81
B. Sumber Referensi .....	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	85



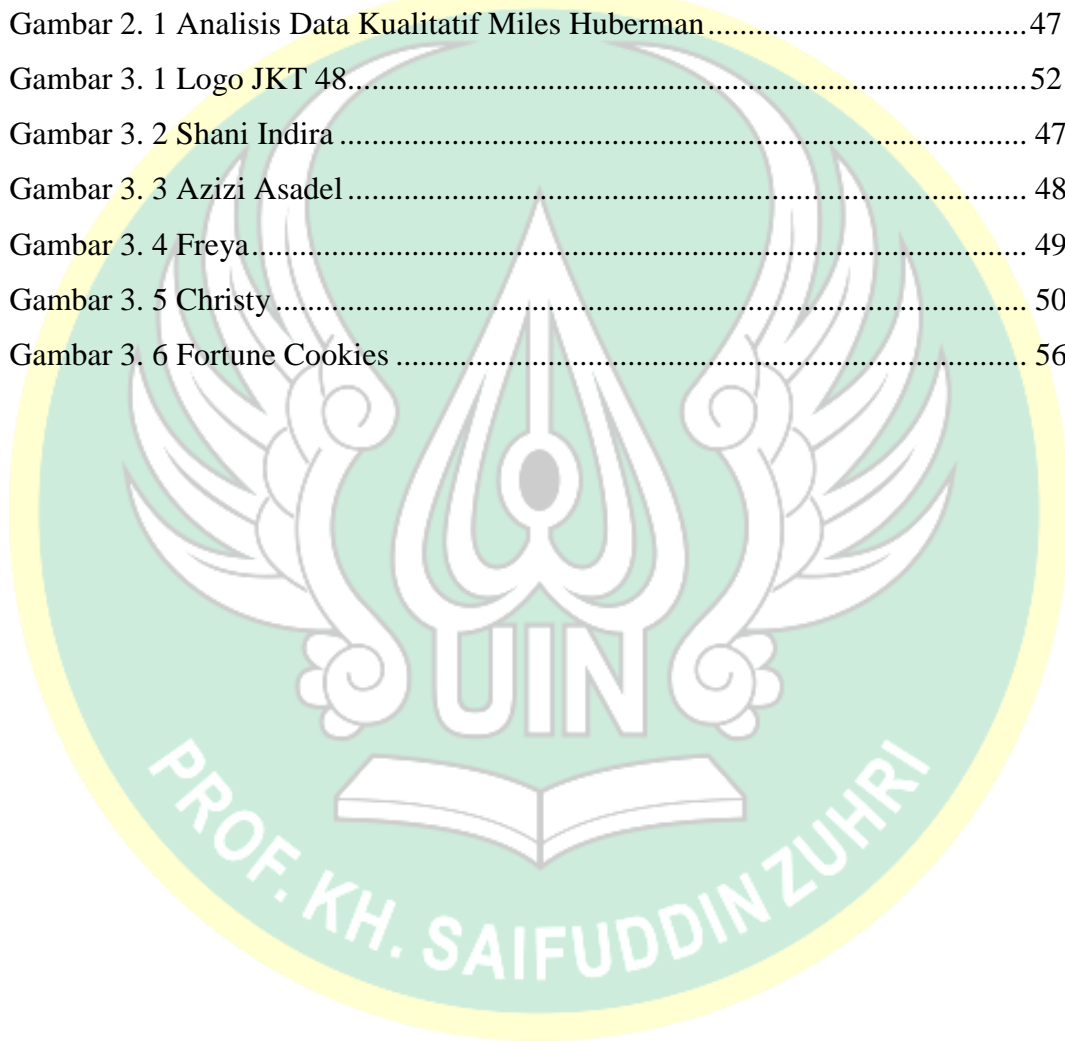
## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 1 .....	81
Lampiran 1 2 .....	84



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Manfaat <i>Beauty Privilege</i> .....	13
Gambar 1. 2 Dampak <i>Beauty Privilege</i> .....	14
Gambar 1. 3 Contoh <i>Beauty Privilege</i> .....	19
Gambar 1. 4 Poster Fortune Cookie JKT 48.....	22
Gambar 1. 5 Michael Riffaterre .....	26
Gambar 2. 1 Analisis Data Kualitatif Miles Huberman.....	47
Gambar 3. 1 Logo JKT 48.....	52
Gambar 3. 2 Shani Indira .....	47
Gambar 3. 3 Azizi Asadel.....	48
Gambar 3. 4 Freya.....	49
Gambar 3. 5 Christy.....	50
Gambar 3. 6 Fortune Cookies .....	56





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di era modern ini kecantikan merupakan suatu hal yang dianggap penting oleh sebagian masyarakat dunia khususnya perempuan. Tentu saja tren kecantikan ini menimbulkan suatu kesenjangan sosial dimana kata “cantik” menjadi suatu keharusan yang membuat sebagian besar perempuan di dunia merasa tertekan secara mental dan cenderung *insecure*. Kesenjangan sosial tersebut berasal dari perbedaan status masyarakat, berupa status sosial, ekonomi, maupun budaya (agama, ras, suku, dan gender). Akibatnya seseorang yang memiliki kekuasaan lebih besar akan merasa punya keistimewaan lebih dan keberuntungan dalam hidup bermasyarakat.

Kata “cantik” sendiri secara hakiki memiliki makna tingkah laku dan kepribadian yang terpancar dari diri seseorang yang mencerminkan kharismatik dan keanggunan seorang perempuan. Sedangkan definisi kata “cantik” menurut pandangan Islam bermakna cantik dari luar dan dalam, dari hati dan jiwa seorang perempuan. Masyarakat umum berpendapat bahwa cantik itu relatif. Padahal secara nyata kata “cantik” tak serelatif itu, banyak hal yang menunjukkan bahwa untuk menjadi “cantik” maka seseorang harus memenuhi standar kecantikan yang telah dibuat oleh masyarakat itu sendiri. Misalnya orang yang berkulit putih, memiliki postur tubuh yang tinggi, garis wajah yang simetris, kulit wajah yang mulus, serta memiliki rambut panjang yang lurus. Sebenarnya secara umum tidak ada sama sekali permasalahan cantik atau tidak cantik. Hanya saja seseorang yang cantik kadangkala memiliki keistimewaan untuk diperlakukan lebih baik, fenomena ini biasa disebut dengan *beauty privilege*.

Adanya fenomena *beauty privilege* di kalangan masyarakat maka menimbulkan sekelompok orang yang merasa bahwa dirinya yang kurang cantik akan mendapatkan perlakuan kurang baik, merasa dirugikan dan diperlakukan tidak adil. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kriteria, standar, dan nilai untuk memenuhi label kata “cantik” dari setiap pengakuan orang lain maupun dari diri individu seorang perempuan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Taufik, Ivan, dkk. “Konsep Diri Perempuan Cantik di Instagram”. Fakultas Ilmu Komunikasi: Universitas Islam Riau. Jurnal Ilmiah Vol 9 No. 2 Januari 2022, hlm

Adanya ketimpangan sosial tersebut membuat kelompok minoritas atau mereka yang merasa kurang cantik lebih sadar akan isu yang sedang berkembang di masyarakat. Mereka fokus terhadap ketidakadilan dan isu tersebut kemudian berkembang luas sehingga pada tahun 2018 di Amerika Serikat diadakan sebuah kampanye feminisme dengan judul “*Women March*”. Isi dari kampanye tersebut pada intinya mereka hanya mau “dilihat” dan agar masyarakat lebih peduli bahwa kata “cantik” sama sekali tidak cukup untuk digambarkan lewat penampilan fisik yang menarik saja.

Standar kecantikan yang ada di masyarakat kini bisa dideskripsikan dalam sebuah platform media digital dengan begitu massif dan provokatif. Contoh yang paling dekat dengan masyarakat yakni sosial media seperti Instagram, Tiktok, Twiter, Youtube, dll. Lewat sosial media inilah fenomena *beauty privilege* semakin meluas di kalangan masyarakat. Banyak sekali pengaruh dari adanya *Beauty Influencer* yang membuat suatu konten atau tayangan mengenai kecantikan baik tutorial *make up* maupun rekomendasi produk *skincare* yang cocok untuk pelajar atau mahasiswa. Salah satu *beauty influencer* yang menjadi kiblat bagi para perempuan yakni Tasya Farasya dengan jumlah followers instagram 6 juta (per Februari 2023).

Contoh lain dari adanya *beauty privilege* tak hanya terjadi pada perempuan saja, misalnya seorang *public figure* Jefri Nichol salah satu aktor muda berbakat yang terjerat kasus narkoba pada Juli 2019 lalu. Dengan ditemukannya ganja sebagai barang bukti di rumahnya Kawasan Kemang Jakarta Selatan seberat 6,01 gram. Dengan adanya kasus tersebut Jefri divonis penjara tujuh bulan lamanya dikurangi masa tahanan. Hal itu sempat membuat popularitasnya justru semakin naik, banyak dari warganet terutama penggemar Jefri sendiri malah memberikan dukungan dan rasa simpati yang tinggi pada idol mereka. Sangat berbanding terbalik jika kita lihat kasus yang belum lama terjadi pada seorang vokalis band Last Child yakni Virgoun yang diduga berselingkuh dengan seorang perempuan bernama Aushnatenri Ajeng Anisa. Virgoun juga sudah membuat video klarifikasi dalam channel youtube miliknya serta membuat surat pernyataan mengaku selingkuh dan wajib menafkahi sebesar Rp 40 juta pada istri dan anaknya. Hal itu diungkapkan istrinya, Inara Rusli melalui instagram story miliknya.

Berbeda dengan Jefri Nichol yang justru semakin melejit dan banyak mendapat pujian dari warganet, Virgoun justru semakin dihujat dan mendapat banyak kata-kata kurang mengenakan dari netizen. Banyak yang mengatakan bahwa semua karya-karya yang diciptakan olehnya

adalah suatu kebohongan belaka, kurang bersyukur punya istri yang cantik dan solehah, hingga wajahnya dikomentari mirip dengan tokoh kartun Pragos dalam serial Little Krishna. Dari adanya kedua contoh tersebut sangat terlihat jelas bahwa *good looking* atau memiliki paras rupawan merupakan poin plus dalam kehidupan bermasyarakat. Orang yang terbukti bersalah justru semakin dipuji karena kekuatan *beauty privilege* yang mereka punya, lain halnya dengan orang bersalah yang memiliki wajah biasa saja, ia akan terus dibully dan menjadi bahan tawaan masyarakat lainnya.

Trend *beauty privilege* ini juga merambah pada dunia persajakan. Pada dasarnya sajak merupakan bentuk dari karya sastra puisi yang memiliki struktur mengikat dan teratur secara tata bahasa. Kata-kata didalamnya menimbulkan suatu keselarasan yang secara umum terdapat makna tersirat didalamnya. Seperti halnya karya sastra pantun, puisi, dan sajak-sajak dalam sebuah lirik lagu, isinya merupakan ungkapan hati dari seorang penulis yang dikemas dalam bahasa sajak, sehingga tidak akan menjadi mudah untuk dipahami secara biasa, perlu untuk diinterpretasikan makna yang sebenarnya terlebih dahulu.

Dalam penelitian ini penulis ingin merepresentasikan makna *beauty privilege* pada lirik lagu Fortune Cookie JKT48. Salah satu girl group asal Indonesia ini dibentuk oleh seorang produser asal Jepang, Akimoto Yasushi. JKT48 sendiri resmi terbentuk pada tahun 2011 lalu, dengan kesuksesannya telah meluncurkan banyak album dan single baik yang diciptakan sendiri maupun terjemahan dari single-single AKB48 seniornya. Banyak dari single yang sudah diluncurkan mengangkat kisah percintaan remaja dari sudut pandang perempuan. Meskipun jika dinilai lagu-lagu yang dinyanyikan ini mengandung kata-kata baku dan sulit untuk dimengerti, sebenarnya lagu-lagu dari JKT48 sendiri mempunyai makna yang mendalam dan karakteristik khusus yang unik.

Salah satu single dari JKT48 yang sempat mendapatkan penghargaan khusus sebagai *the best single* pada *HAI Readers Music Awards 2012* yakni Fortune Cookie yang Mencinta. Jika didengarkan sekilas, lagu Fortune Cookie ini memang kedengarannya ceria dan menyenangkan. Tetapi jika mencoba memahami makna yang terkandung sebenarnya maka lagu ini banyak menyimpan hal unik yang luar biasa. Lewat lagu Fortune Cookie, pesan mengenai *beauty privilege* banyak disampaikan. Pada dasarnya Fortune Cookie yang Mencinta merupakan sebuah kue keberuntungan dengan tekstur yang renyah meskipun tipis, kue ini berisi potongan kertas bertuliskan petuah ataupun angka keberuntungan.

Pada lirik lagu Fortune Cookie juga secara tersirat memberitahu pendengar bahwa dalam suatu kehidupan bermasyarakat, hanya gadis yang cantik saja yang dipilih menjadi nomer satu, bunga yang tak menarik tak akan disadari atau akan selalu diabaikan. Tak lupa juga disebutkan bahwa gadis yang ideal adalah mereka yang berperilaku baik, padahal yang kenyataannya penampilanlah yang dinilai untuk pertama kali dalam hal apapun. Akan tetapi dalam lirik selanjutnya, disampaikan bahwa “Masa depan tidak akan seburuk itu”. Sebuah kalimat motivasi ditengah memanasnya fenomena *beauty privilege* yang kerap terjadi ditengah masyarakat. Berdasarkan fenomena yang ada, *beauty privilege* ini dinilai bukanlah suatu hal yang bisa dianggap sepele. Dan sebenarnya akan terus berkembang luas di tengah masyarakat tanpa ada batasnya. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menganalisis lebih lanjut mengenai **“Analisis Beauty Privilege Pada Lagu Fortune Cookie JKT 48 (Studi Semiotika Michael Riffaterre)”**. Representasi lebih merujuk pada segala aspek bentuk media terkini terutama media massa terhadap realitas fenomena yang sedang berkembang luas di tengah masyarakat.

Awal munculnya lagu Fortune Cookie ini banyak masyarakat yang langsung suka dan tertarik karena *beat* lagunya *fun* dan *easy listening*. Sehingga *fine-fine* saja mereka mendengarkan sambil ikut berjoget mengikuti *dance* koreo di MV. Lalu setelah beberapa tahun kemudian, pada awal tahun 2022 saat lagu ini viral kembali, barulah masyarakat menyadari bahwa ternyata makna yang ada didalam lagu Fortune Cookie sangat menggambarkan fenomena *beauty privilege* yang terjadi di masyarakat. Jika biasanya lagu-lagu yang dibawakan oleh girlband/boyband bertemakan cinta-cintaan remaja, akan tetapi Fortune Cookie membawa warna baru dalam dunia permusikan idol grup di Indonesia dengan mengangkat tema tentang fenomena besar yang tengah marak di masyarakat.

Terdapat dua alasan dalam pemilihan judul pada penelitian ini, antara lain yang pertama lagu Fortune Cookie JKT 48 merupakan *single* yang dirilis pada tahun 2013, akan tetapi viral kembali pada tahun 2022 yang dijadikan *sound* dalam video pendek pada media sosial Tiktok. Banyak sekali masyarakat pengguna Tiktok yang memakai *sound* Fortune Cookie JKT 48 ini dari mulai versi aslinya hingga versi remix dan kopro sehingga lagunya viral kembali dan cukup *booming* berseliweran pada beranda *for your page*. Selain karena liriknya yang dirasa relate juga terdapat *challenge dance* yang membuat masyarakat penasaran untuk mencobanya. Selain itu di media sosial Twitter juga banyak beredar meme



dari potongan lirik lagu ini, sehingga Fortune Cookie cukup menjadi bahan perbincangan yang ramai kembali di sosial media.

Selanjutnya alasan yang kedua yaitu Fortune Cookie JKT 48 ini dibuat dengan menggunakan beat yang *fun* dan ceria tetapi memiliki makna lirik yang dalam. Penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai arti lirik lagu tersebut dengan dikaitkan pada fenomena yang terjadi di masyarakat yakni *beauty privilege*.

## B. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlunya penegasan beberapa kata kunci yang akan dijelaskan.

### 1. Analisis

Analisis adalah proses sistematis untuk menguraikan, menginterpretasikan, dan mengolah data agar dapat diambil kesimpulan yang berharga. Dalam beberapa konteks, analisis dapat berarti mengamati aktivitas objek dengan cara mendeskripsikan kompilasi objek dan menyusun kembali komponen-komponennya untuk dikaji atau dipelajari secara detail.

### 2. *Beauty Privilege*

Menurut pengertian bahasa, *beauty privilege* terdiri dari dua kata bahasa Inggris. '*Beauty*' berarti kecantikan dan '*Privilege*' berarti hak istimewa atau keberuntungan. Menurut *Cambridge Dictionary*, *privilege* yaitu suatu kelebihan yang dimiliki seseorang karena kedudukan dan keistimewaan yang dipunya. Selain itu secara umum *beauty privilege* dimaknai sebagai suatu istilah dalam masyarakat yang menunjukkan bahwa kecantikan seseorang bisa mendatangkan keberuntungan dalam hidupnya dengan kesan lebih lancar dan sukses dalam hal apapun dibandingkan dengan seseorang yang biasa-biasa saja. Dalam kehidupan bermasyarakat seringkali dijumpai bahwa seseorang yang memiliki paras menarik akan mendapatkan keistimewaan yang berbeda dan akan lebih mudah dalam menjalani hal apapun.

### 3. Lagu Fortune Cookie JKT 48

Lirik lagu secara bahasa hampir sama dengan puisi dalam penyusunan struktur dan makna. Selain itu secara istilah lirik lagu



merupakan susunan kata yang barisnya mengandung rima dan persajakan tertentu yang kemudian dikembangkan lagi dengan aransemen musik dan irama sendiri. Lirik lagu menjadi bagian terpenting dari pesan yang ingin disampaikan melalui sebuah karya musik. Lirik itu sendiri bisa dalam bentuk ungkapan perasaan maupun penggambaran sebuah realitas kehidupan sosial. Biasanya sebuah lagu dinyanyikan oleh penyanyi untuk didengarkan oleh orang lain.

Fortune Cookie sendiri merupakan single ke-3 dari girl group idol JKT 48 yang dirilis pada 21 Agustus 2013. Dengan Haruka sebagai *center* sekaligus menempati posisi vokal utama untuk pertama kalinya. Single yang merupakan adaptasi terjemahan dari “*Koisuru Fortune Cookie*” ini di dalamnya terdapat sebuah makna tersirat yang mengangkat isu fenomena di masyarakat soal standar kecantikan wanita dalam berkehidupan atau biasa disebut dengan istilah ‘*Beauty Privilege*’.

Salah satu *girl group* populer di Indonesia, JKT 48 merupakan sebuah *girlband* yang resmi terbentuk pada tahun 2011. Single pertama yang dibawakan saat konser perdana di layar televisi adalah *Heavy Rotation* yang liriknya sudah diganti dengan bahasa Indonesia. Generasi pertama dari *girlband* ini berjumlah 28 orang, dengan kostum panggung yang menjadi ciri khas yakni seragam sekolah Jepang seperti yang sudah menjadi ciri khas *girlband* AKB 48.

#### 4. Studi Semiotika Michael Riffaterre

Teori semiotika merupakan pendekatan analitis untuk mempelajari sebuah makna tanda. Pada dasarnya semiotika berasal dari bahasa Yunani semester artinya tanda, *semainon* berarti penanda, dan *semainomenon* berarti menandakan atau indikasi. Riffaterre mengungkapkan setidaknya terdapat 4 hal yang perlu diperhatikan dalam memaknai karya sastra, yakni terdapat pembacaan secara heuristik dan hermeneutik, menentukan variable matriks, model dan varian, serta yang terakhir adalah membuat hipogram.

### C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari uraian diatas yakni bagaimana analisis *beauty privilege* pada lagu Fortune Cookie JKT 48 (studi semiotika Michael Riffaterre)?

#### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana sebuah lirik lagu Fortune Cookie JKT 48 ini mengandung makna tersirat tentang fenomena *beauty privilege* yang ada dan sangat berpengaruh dalam kehidupan sosial masyarakat.

#### E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan pada umumnya.
  - b. Diharapkan penelitian ini mampu menjadi sumber referensi baru untuk pengembangan penelitian yang berkaitan dengan tema yang sama.
  - c. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi sumber pengetahuan baru mengenai teori-teori komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini bermanfaat tidak hanya kata-kata yang tertuang dalam proposal saja, tetapi juga dituangkan dan diaplikasikan pada kehidupan dalam bermasyarakat.
  - b. Bagi pembaca, diharapkan dapat membantu pembaca dalam memberikan informasi terkait fenomena *beauty privilege* yang ada dalam masyarakat serta bagaimana fenomena itu ketika dipandang dari sudut agama islam.
  - c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini menjadi dasar rujukan dan menjadi kontribusi bagi teman-teman lain untuk penelitian mereka selanjutnya.

#### F. Kajian Pustaka

Sebelum penelitian ini disusun, penulis telah melakukan langkah awal dengan mengadakan tinjauan pustaka terkait penelitian sebelumnya dengan tema yang sama yakni tentang representasi *beauty privilege* dan analisis semiotika Michael Riffaterre. Tinjauan pustaka ini disusun guna menghindari kesamaan subjek dan objek penelitian dengan penelitian sebelumnya yang masih dalam satu lingkup tema yang sama, antara lain :

- a. *Beauty Privilege In The Film "Imperfect"*. Oleh Ahsanu Amalaa dan Ahmad Nawawi, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.<sup>2</sup> Pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah hasil representasi *beauty privilege* yang ada dalam film *Imperfect*, dimana *outer beauty* menjadi hal utama yang dapat menunjang keberhasilan dalam hidup bermasyarakat, padahal *outer beauty* sifatnya relatif tergantung pada budaya, sudut pandang dan perspektif masyarakat itu sendiri.
- b. *Representasi Beauty Privilege Dalam Drama Korea True Beauty Episode 1*. Oleh Nurul Hanunah, Universitas Sriwijaya.<sup>3</sup> Penulis mengambil subjek yang sama dengan penelitian ini, sedangkan objeknya memiliki perbedaan. Penelitiannya berisi tentang perbandingan perilaku lingkungan masyarakat terhadap seseorang yang berparas menarik dan tidak menarik dalam memandang serta memperlakukan seseorang berdasarkan penampilan fisik.
- c. *Representasi Kecantikan Dalam Video Musik (Analisis Semiotika Video Yura Yunita – Tuter Batin)*. Oleh Dini Okta Lamdia, mahasiswa Universitas Sriwijaya.<sup>4</sup> Fokus bahasan dalam penelitian ini adalah video musik Tuter Batin yang menampilkan visualisasi kecantikan perempuan dengan beragam bentuk dan beberapa diantaranya merasa diminoritakan. Sehingga mereka harus berjuang melawan insecuritynya agar tubuhnya tak hanya dijadikan komoditas oleh kapitalis saja.
- d. *Analisa Semiotika Michael Riffaterre Pada Lirik Lagu "Pilu Membiru" Karya Kunto Aji*. Oleh Adisti Oktaviani dan Dyah Nurul Maliki, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.<sup>5</sup> Penelitian ini membahas tentang arti literal dan metafora perbaris liriknya berdasarkan makna lagu itu sendiri mengenai perasaan manusia yang kehilangan seseorang yang amat dicintainya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti lebih lanjut bagaimana representasi *beauty privilege* pada makna lirik lagu Fortune Cookie JKT 48. Fokus dalam penelitian ini menggunakan metode

---

<sup>2</sup> Amalaa, A., & Nawawi, A. (2022). *Beauty Privilege In The Film "Imperfect"*. Syams: Jurnal Studi Keislaman, Vol 3 No 2, 103-116.

<sup>3</sup> Hanunah, N. (2022). *Representasi Beauty Privilege Dalam Drama Korea True Beauty Episode 1*. Universitas Sriwijaya.

<sup>4</sup> Lamdia, D. O. (2022). *Representasi Kecantikan Dalam Video Musik (Analisis Semiotika Video Yura Yunita – Tuter Batin)*. Universitas Sriwijaya.

<sup>5</sup> Oktaviani, A., & Maliki, D. N. (n.d.). *Analisa Semiotika Michael Riffaterre Pada Lirik Lagu "Pilu Membiru" Karya Kunto Aji*. Jakarta: Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

penelitian komunikasi secara semiotika. Sedangkan pendekatan yang dipakai menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Dimana penelitian semiotika ini menafsirkan sebuah makna dan tanda-tanda yang dipakai komunikator dalam mengemas sebuah pesan serta makna yang ada. Salah satu model analisis semiotika yang cocok yakni analisis semiotika Michael Riffaterre. Dalam bukunya, Riffaterre mengungkapkan bahwa puisi atau juga sajak menyampaikan sesuatu dengan bahasa tertentu tetapi dengan maksud yang lain. ‘Sesuatu’ itu berupa pesan yang terkandung dalam karya yang sudah diciptakan. Maka diperlukan penjabaran lebih rinci dari sebuah matriks tersebut. Riffaterre juga menyebutkan adanya empat tindak penyelidikan secara semiotik, yakni pembacaan heuristik, hermeneutik, menentukan matriks model juga varian, serta membuat hipogram.

### G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan bagian terpenting dalam penelitian yang disusun untuk memudahkan pembaca dalam memahami tiap-tiap bab yang ditulis. Adapun diantaranya:

**Bab I** Membahas mengenai pendahuluan, latar belakang masalah yang dihadapi, rumusan masalah, tujuan dari penelitian yang dibuat, serta penegasan ulang beberapa kata yang penting.

**Bab II** Membahas tentang kerangka teori dalam penelitian, dimana pada penelitian ini penulis membahas mengenai analisis, *beauty privilege*, makna lagu Fortune Cookie JKT 48, dan studi semiotika Michael Riffaterre.

**Bab III** Membahas mengenai metode apa yang digunakan dalam penelitian, mulai dari pendekatan dan jenis penelitian yang dipakai, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis isi data.

**Bab IV** Membahas hasil yang diperoleh dalam penelitian meliputi penyajian dan analisis data *beauty privilege* pada lagu Fortune Cookie JKT 48 (studi semiotika Michael Riffaterre).

**Bab V** Membahas mengenai penutup dari semua penelitian yang sudah dilakukan, bagian ini dapat berisi kesimpulan, saran, dan penutup terhadap akhir dari penelitian.





## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **A. Analisis**

Analisis adalah proses sistematis untuk menguraikan, menginterpretasikan, dan mengolah data agar dapat diambil kesimpulan yang berharga. Dalam beberapa konteks, analisis dapat berarti mengamati aktivitas objek dengan cara mendeskripsikan komposisi objek dan menyusun kembali komponen-komponennya untuk dikaji atau dipelajari secara detail.

Analisis dapat dilakukan dalam berbagai bidang, seperti matematika, logika, kimia, linguistik, dan laboratorium. Dalam matematika, analisis adalah proses pemecahan suatu masalah kompleks menjadi bagian-bagian kecil sehingga bisa lebih mudah dipahami. Dalam kimia, analisis adalah penguraian suatu zat menjadi zat-zat yang lebih sederhana yang menjadi unsur-unsur pembentuknya. Dalam linguistik, analisis adalah kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah bahasa guna meneliti struktur bahasa tersebut secara mendalam.

Analisis juga digunakan dalam berbagai metode, seperti analisis deskriptif, analisis komparatif, analisis korelasi, dan analisis kausalitas. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh secara apa adanya. Analisis komparatif dilakukan dengan teknik perbandingan antara satu tema dengan tema lainnya. Analisis korelasi dilakukan dengan mencari keterkaitan antara beberapa tema berbeda yang belum pernah diuji atau diuji sebelumnya. Analisis kausalitas dilakukan untuk menentukan sebab-musabab dari suatu peristiwa.

Dalam penggunaan analisis data, beberapa tahap yang dilakukan meliputi pengumpulan data, penyusunan data, pengolahan data, pengujian hipotesis, dan pembuatan laporan hasil. Analisis data juga digunakan untuk mengidentifikasi pola, tren, atau anomali dalam data, serta membantu dalam pengambilan keputusan yang terinformasi dan evaluasi kinerja.

Analisis memiliki beberapa jenis, seperti analisis logika yang mempunyai rancangan dengan menjalankan pemecahan sesuatu ke bagian-bagian yang berisi keseluruhan atas dasar prinsip-prinsip logika. Analisis juga dapat dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif, dengan metode kualitatif tidak menggunakan alat statistik tapi dilakukan dengan



menginterpretasi tabel, grafik, ataupun angka-angka yang ada, baru kemudian melakukan penguraian dan panafsiran.

Analisis memiliki beberapa tantangan, seperti kualitas data, kompleksitas data, dan kerahasiaan data. Namun, analisis data memiliki banyak manfaat, seperti membantu dalam pengembangan strategi, pengambilan keputusan yang terinformasi, dan evaluasi kinerja.

## **B. *Beauty Privilege***

### **1. Pengertian *Beauty Privilege***

Pada masa digitalisasi modern seperti sekarang, kecantikan merupakan sebuah hak istimewa milik kaum perempuan namun hanya dapat dirasakan oleh segelintir insan di dunia. Umumnya, cantik didefinisikan sebagai paras yang rupawan. Sebuah kecantikan milik seorang perempuan dapat mempengaruhi segala aspek dalam kehidupannya. Dampak yang seperti itu menjadikan banyak orang mendambakannya karena hak istimewa dari kecantikan menjadi salah satu faktor keberhasilan seorang individu eksis di kehidupan sosial.

Dalam buku "*The Beauty Myth*" karya Naomi Wolf, disebutkan bahwa kualitas yang disebut dengan 'cantik' benar-benar ada di masyarakat secara objektif dan universal. Perempuan pastilah ingin memiliki kecantikan, dan laki-laki pastilah ingin memiliki perempuan yang cantik. Kecantikan merupakan ekspresi dimana menjadi seorang perempuan haruslah memberikan sebuah perhatian khusus terhadap hal-hal semacam penampilan fisik, tubuh, wajah, rambut, atau juga pakaian yang dikenakan. Karena pada dasarnya identitas perempuan dianggap melekat pada 'kecantikan', sehingga sebagai perempuan haruslah lebih hati-hati dalam mengekspose diri baik di dunia nyata maupun sosial media.

Berbicara mengenai kecantikan yang dimiliki oleh para perempuan, sebagian masyarakat menganggap bahwa cantik itu merupakan sesuatu bentuk yang subjektif dan relatif, artinya sudut pandang setiap orang mengenai arti "cantik" itu berbeda-beda bahkan bisa saja bertentangan satu dengan lainnya. Namun, menurut sebagian masyarakat lainnya menganggap "cantik" itu merupakan hal yang universal. Hal ini bisa terjadi karena adanya ukuran dari standar, kriteria, serta nilai untuk mendapatkan label "cantik" dari setiap individu perempuan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Chika Ananda Putri Irza, Ivan Taufik, Budi Hermanto, "*Konsep Diri Perempuan Cantik di Instagram*", Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau. Vol. 9 No. 2 Januari 2022, hlm. 215.

Mengutip sebuah ungkapan dari seorang filsuf asal Prancis yaitu Descartes dalam Purwo Husodo “*Cogito Ergo Sum*” yang artinya “Aku berpikir maka aku ada” dapat dimaknai bahwa satu-satunya hal yang pasti di dunia ini adalah keberadaan seseorang itu sendiri.<sup>7</sup> Hal ini tentunya memiliki tanggapan yang berbeda-beda tergantung masing-masing individu dalam merepresentasikan eksistensi mereka dengan memainkan peran dan usaha totalitas untuk mencapai segala hal yang ditekankan sebagai “kesuksesan” yang dimaknai dengan berbeda-beda pula, dalam konteks ini adalah *beauty privilege*.

*Beauty privilege* ini menampilkan konteks dimana seseorang dengan paras menarik atau atraktif akan diperlakukan lebih baik atau diistimewakan ketimbang seseorang yang kurang menarik atau atraktif. Konteks ini dapat terjadi dikarenakan kualitas wajah dapat mempengaruhi persepsi sosial, sehingga menimbulkan dampak yang diskriminatif. Hal ini berhubungan dengan fenomena psikologi yaitu efek *hallo* dimana kesan pertama seseorang bertemu dengan individu itu cenderung menilai individu berdasarkan persepsi seseorang secara umum mengenai individu tersebut berdasarkan dengan karakteristik yang menonjol dari individu tersebut.<sup>8</sup>

Fenomena *Pretty Privilege* ini merujuk pada keuntungan sosial yang dialami oleh masing-masing individu secara konvensional berdasarkan pada penampilan fisik mereka. Banyak penelitian menyebutkan bahwa seseorang yang memiliki penampilan lebih menarik akan dianggap berpeluang besar dalam prospek karier yang lebih baik. Namun jika diteliti lebih lanjut lagi dari setiap individu, keuntungan yang diperoleh sejajar pula dengan tantangan yang ada seperti isolasi, disonansi kognitif, dan penilaian yang bersifat dangkal. Bisa juga menimbulkan rasa was-was dan khawatir akan ada orang lain yang lebih cantik lagi dan siap untuk berganti posisi kapanpun dan dimanapun.<sup>9</sup> Sehingga secara keseluruhan pemahaman tentang *beauty privilege* ini juga melibatkan

---

<sup>7</sup> Purwo Husodo, 2021, *Sejarah Pemikiran Barat*, Yogyakarta: AG Publishing, hlm. 80.

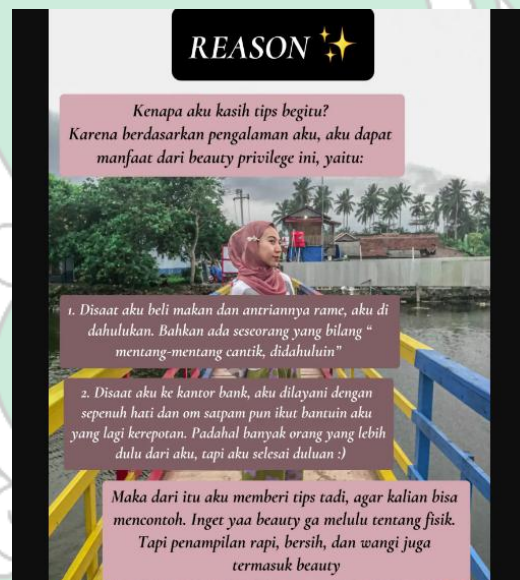
<sup>8</sup> Nurul Hanunah, *Representasi Beauty Privilege Dalam Drama Korea True Beauty Episode 1*, Skripsi, Palembang: Universitas Sriwijaya, 2022, hlm. 2.

<sup>9</sup> 12, Tim PRMN. 2022. *Apa itu Beauty Privilege? Ini arti dibalik istilah yang sedang tren di Tiktok*. <https://www.pikiran-rakyat.com/teknologi/pr-015467429/apa-itu-beauty-privilege-ini-arti-di-balik-istilah-yang-sedang-tren-di-tiktok?page=all>. Diakses pada 28 Februari 2024, pukul 19.57.

pengakuan atas kompleksitas daya tarik fisik yang mempengaruhi persepsi dan interaksi sosial.<sup>10</sup>

## 2. Manfaat *Beauty Privilege*

Seperti yang sudah disebutkan bahwa ada beberapa manfaat dan keuntungan tersendiri bagi seseorang yang memiliki wajah lebih cantik. Seperti misalnya mendapat prospek karier yang lebih baik, dianggap lebih bisa dipercaya, bahkan hingga mendapatkan gaji yang lebih tinggi. Namun dibalik keuntungan yang diperoleh tentu saja banyak penekanan yang muncul misalnya tekanan untuk menjaga penampilan dan memicu diskriminasi serta rasa tidak puas di lingkungan akademis atau bahkan tempat kerja.



Gambar 1. 1 Manfaat *Beauty Privilege*

## 3. Dampak *Beauty Privilege*

Adanya fenomena *Beauty Privilege* di tengah masyarakat ini tentu saja menimbulkan dampak dari berbagai aspek kehidupan yang dirasakan, dampak tersebut bisa dibagi menjadi beberapa poin sebagai berikut:

### a. Dampak Psikologis

Jika masyarakat masih terus mengedepankan fenomena *Beauty Privilege* ini terus menerus tanpa disadari, maka seseorang yang merasa dirinya kurang cantik akan berakibat kurangnya keberuntungan

<sup>10</sup> Dhinar S, Reffi. 2022. *Pretty Privilege itu perlu*. <https://www.linkedin.com/pulse/pretty-privilege-itu-perlu-reffi-dhinar-seftianti/?originalSubdomain=id>. Diakses pada 28 Februari 2024, pukul 20.01.

juga yang mereka dapatkan, akan menimbulkan rasa rendah diri dan tidak percaya akan kemampuan yang dimilikinya sendiri, menimbulkan tekanan dimana untuk menjadi yang beruntung maka seseorang harus memenuhi standar kecantikan kurang realistis yang hadir dan diciptakan oleh masyarakat itu sendiri.

*Beauty Privilege* tidak hanya membuat seseorang atau individu sakit secara fisik saja, melainkan juga sakit secara mental. Attie dan Brooks-Gunn dalam *Gender and Stress* menyatakan bahwa aktivitas diet adalah penyebab kronis munculnya stress. Sementara stress adalah salah satu dari beberapa faktor yang mengandung resiko medis paling banyak. Akibat stress juga bisa menimbulkan berbagai macam penyakit serius jika tidak segera ditangani lebih lanjut. Bahkan yang lebih buruk lagi fenomena *Beauty Privilege* yang sudah berkembang ini sesungguhnya telah menciptakan duplikat dari gejala klasik sakit mental dalam kesadaran diri seseorang atau individu.<sup>11</sup>



Gambar 1. 2 Dampak *Beauty Privilege*

#### b. Dampak Deskriminasi dan Prasangka

Adanya fenomena *Beauty Privilege* ini sebenarnya cenderung lebih berdampak pada individu atau seseorang yang *low standar*, hal ini bisa menimbulkan deskriminasi terhadap mereka secara tidak langsung dan tidak sadar. Keadilan dalam perlakuan sosial masyarakat dapat menguatkan prasangka berdasarkan penampilan fisik saja. Seolah hal lain tidak perlu lagi dinilai jika fisik masih jadi persoalan yang utama. Hal seperti ini tentu saja masih terjadi di lingkungan tanpa disadari.

<sup>11</sup> Wolf, Naomi. Cetakan Pertama: 2004. *Mitos Kecantikan; Kala Kecantikan Menindas Perempuan*. Yogyakarta; Penerbit Niagara.



### c. Pengaruh pada Penilaian dan Kesempatan

Namanya *Beauty Privilege*, tentu saja banyak sekali dampak baik yang dirasakan, salah satunya beruntung dalam hal pendidikan dan karier. Kesempatan yang diperoleh juga tentunya akan lebih banyak lagi. Sedangkan hal buruk sudah pasti berdampak pada seseorang atau individu yang kurang memenuhi standar kecantikan yang ada ditengah masyarakat. Kesempatan mereka untuk menunjukkan kemampuan dan bebas berekspresi tentu saja menjadi terbatas dan bisa saja menjadi suatu penghalang kesuksesan.

### d. Pemahaman Standar Kecantikan

Hal yang menjadi masalah dalam penilaian *Beauty Privilege* ini tentunya adalah standar kecantikan yang dibuat oleh masyarakat itu sendiri. Bagaimana masyarakat misalnya menilai seseorang dari bentuk fisik yang ideal. Ini tentunya akan memengaruhi persepsi dan juga interaksi sosial yang sudah ada, maka sangat penting untuk mengubah pandangan dan persepsi itu agar lebih inklusif dan lebih menghargai keberagaman dalam penampilan fisik seseorang.

Dari pemahaman terhadap dampak-dampak yang diperoleh ini tentunya membuat pertimbangan bagaimana *Beauty Privilege* dapat sangat berpengaruh bagi seseorang atau individu secara keseluruhan. Untuk itu sangatlah penting jangan menilai seseorang hanya dari penampilan fisik saja yang utama, ada berbagai macam keberagaman penampilan di era yang semakin modern ini, dan hal tersebut juga yang harus menjadi patokan bahwa penampilan fisik bukan segalanya. Karena dari adanya dampak yang ditimbulkan tersebut seseorang atau individu menjadi terhalang untuk bebas berekspresi hanya karena menuruti standar kecantikan yang diciptakan dan dibuat oleh masyarakat itu sendiri.

## 4. Contoh *Beauty Privilege*

Dalam kehidupan bermasyarakat tentunya banyak sekali contoh kasus *Beauty Privilege* ini secara nyata, berikut merupakan contoh dari berbagai aspek dan elemen sosial :

### a. Dalam Industri Hiburan

Dalam industri hiburan ini *Beauty Privilege* dapat dilihat dalam beberapa cara sebagai berikut:

- Media Sosial, ruang publik yang sudah sangat dekat dengan masyarakat ini sangat mempengaruhi bagaimana seseorang atau individu dengan *beauty privilege* dapat perhatian lebih dari publik yang besar dibandingkan seseorang atau individu yang tidak memiliki *beauty privilege*. Hal ini juga bisa berakibat hilangnya kepercayaan diri seseorang atau individu dalam berkegiatan di media sosial, mereka cenderung *insecure* dan lebih menutup diri dihadapan publik. Contoh paling nyata adanya *beauty privilege* di media sosial baru-baru ini adalah kasus perselingkuhan seleb tiktok di akhir Desember 2023 lalu seperti yang diketahui bahwa Elmer Syaherman suami dari seleb tiktok Ira Nandha ketahuan selingkuh dengan pramugari lewat aplikasi *Discord* – sebuah aplikasi percakapan daring yang awalnya dibuat untuk para pemain *game*. Ira mengaku sudah keenam kalinya Elmer selingkuh dan baru kali ini dia mau angkat suara soal perselingkuhan suaminya itu. Seorang pramugari bernama Bella tentu saja menjadi bulan-bulanan netizen di media sosial. Banyak yang menghujat kelakuannya hingga menyerempet ke hujatan fisik dengan cacian yang bertebaran di kolom komentar sosial medianya. Hingga Bella mengambil tindakan untuk mengunci akun instagramnya demi menghindari komentar pedas warganet.<sup>12</sup>
- Platform Media Sosial, dengan adanya platform media sosial yang sudah semakin beragam seperti Instagram, Twitter, dan juga Youtube memungkinkan merek-merek produk kecantikan untuk mengiklankan produk secara kreatif demi menarik minat konsumen.
- Produk dan Merek Kecantikan, produk kecantikan dapat menggugat standar kecantikan tradisional yang dapat mengubah pandangan masyarakat bahwa cantik harus sesuai dengan standar yang sudah dibuat oleh masyarakat itu sendiri. Sedangkan merek kecantikan dilihat dari keunikan masing-masing diri dan bagaimana mereka mencuri perhatian publik dengan keunikan yang ada tersebut. Seorang produser sekaligus penulis skenario Ernest Prakasa, dalam memproduksi film *Imperfect The Series* mengatakan bahwa bukan hal yang mudah dan lazim dalam serial untuk mengedepankan pemain yang *unknown*, yang bukan bintang

---

<sup>12</sup> Al Ansori, Ade Nasihudin. 2023. *Viral! Elmer Suami Ira Nandha Ketahuan Selingkuh Sama Pramugari Lewat Discord, Sempat Tanya Soal Kondom*. <https://www.liputan6.com/health/read/5493482/viral-elmer-suami-ira-nandha-ketahuan-selingkuh-sama-pramugari-lewat-discord-semat-tanya-soal-kondom?page=2>. Diakses pada 4 Maret 2024, pukul 12:25.



besar, bukan perempuan dengan *beauty standart* seperti yang bertebaran di produk-produk kecantikan. Film series ini terbukti mampu menarik perhatian publik hingga 15 juta penonton karena keunikan yang ditampilkan oleh masing-masing pemainnya.<sup>13</sup>

b. Dalam Dunia Fashion dan Modeling

Dunia fashion dan modeling kecantikan merupakan hal yang utama, keistimewaan cantik dapat dilihat dalam beberapa cara:

- Pengarangan, dalam hal pemilihan model tentu saja akan dipilih seseorang atau individu yang memiliki postur fisik sesuai standar kecantikan, yang tinggi, putih, berambut lurus dan sebagainya. Orang-orang dengan *quality standart* akan terus digunakan sebagai model diberbagai kesempatan, banyak tawaran dan juga job khusus untuk mereka. Hal ini bisa menimbulkan deskriminatif fisik dan ketidakadilan terhadap model yang *low standart*.
- Pengiklanan dan Social Media, saat ini sudah banyak sekali model atau bahkan *beauty influencer* yang promosi produk kecantikan lewat social media mereka. Sehingga seseorang yang memiliki *followers* banyak tentu akan banyak peluang untuk mempengaruhi orang lain juga. Di zaman sekarang ini kalau kita mau punya *followers* atau pengikut yang banyak tentunya kita harus terlihat menarik dan juga punya keunikan yang khas. Maka kebanyakan dari seorang *beauty influencer* adalah mereka yang memenuhi standar kualitas cantik dan juga punya kemampuan untuk mempengaruhi orang lain. Contoh nyata ada pada selebgram Azizah Salsha. Pada Agustus 2023 lalu dirinya viral di social media manapun karena beritanya menikah dengan pesepak bola Pratama Arhan secara mendadak. Sebelum berita pernikahannya naik, Azizah Salsha atau akrab disapa Zize belum begitu dikenal luas oleh masyarakat. Dan setelah berita pernikahannya naik, semua orang membahas dia dan suaminya. Followers keduanya naik, dan hal itu pula membuka kesempatan bagi banyak produsen untuk melobby Zize sebagai *brand ambassador* produk

---

<sup>13</sup> Herdianto, Bayu. 2021. *Ernest Prakasa Coba Patahkan Standar Kecantikan di Industri Hiburan Lewat 'Imperfect The Series'*. <https://www.kapanlagi.com/showbiz/selebri/ernest-prakasa-coba-patahkan-standar-kecantikan-di-industri-hiburan-lewat-imperfect-the-series-40dafd.html>. Diakses pada 4 Maret 2024, pukul 12:29.

mereka. Selain karena masih muda dan cantik tentunya Azizah punya pengaruh yang besar terhadap masyarakat karena jumlah followersnya yang banyak itu.

### c. Dalam Dunia Kerja

Dalam dunia kerja *beauty privilege* sangat mempengaruhi prospek karier seseorang atau individu, keistimewaan cantik dilihat dari:

- Pengambilan Keputusan Hiring, jika diperhatikan pada SK atau syarat dan ketentuan yang tertera di pamflet lowongan pekerjaan tidak jarang tertera kalimat “berpenampilan menarik”, *that’s way* penampilan menjadi hal yang utama untuk dilihat dan dinilai oleh setiap recruiter.
- Promosi dan Karier, lagi lagi *beauty privilege* menjadi keistimewaan yang paling utama dalam penunjang karier seseorang. Karyawan yang memiliki *privilege* cantik tentunya lebih diutamakan dalam hal apapun, bahkan tak jarang dari mereka bisa mendapatkan pangkat jabatan hingga gaji yang lebih tinggi.
- Perlakuan Sosial, tak jarang pula fenomena *beauty privilege* ini mengundang banyak masalah sosial lain seperti misalnya sekelompok orang yang tidak cantik mereka akan mendapatkan perlakuan yang berbeda, dan tak sedikit dari mereka akan menjadi korban *bullying* dan *body shaming* oleh masyarakat sekitar. Dan akibat lain dari adanya dampak yang ditimbulkan tersebut membuat seseorang merasakan penolakan sosial dan terdeskriminasi sehingga lebih menutup diri dan kurang atraktif. Contoh fenomena *beauty privilege* ini rupanya cukup ramai menjadi topik perbincangan di media sosial twitter. Twitter menjadi media yang dipilih orang-orang untuk mengungkapkan isi hati mereka, menuangkan segala ekspresi atas semua masalah yang dialaminya di kehidupan nyata. Contohnya salah satu base twitter @tanyakanrl, salah satu orang mengirim menfess tanpa nama dan menceritakan pengalamannya yang kurang mengenakan saat dirinya merasa kurang beruntung akibat memiliki wajah yang tidak secantik temannya. “Jadi cantik enak ya, aku sama temenku anak baru di kerjaan, temenku tipe cewe cantik berisi gitu, sedangkan aku biasa aja bisa dibilang kurus juga. Eh senior cowo ditempat kerjaku cuma ngajak kenalan temenku doang, bahkan mereka pada minta mutualan ig & wa

ke temeku, sedangkan aku kek cuma dikacangin doang gitu diajak pun ngga, haha (emot ketawa)”, kira-kira begitu bunyi menfess yang dikirimkan pada 6 Mei 2023 pukul 2:55.

jadi cantik enak ya, aku sama temen ku anak baru di kerjaan, temen ku type cewe cantik berisi gtu, sedangkan aku biasa aja bisa dibilang kurus jga, eh senior (cowa) ditempat kerja ku cuman ngajak kenalan temen ku doang, bahkan mereka pada minta mutualan ig & wa ke temen ku, sedangkan aku kek cuman dikacangi doang gt diajak pun engga, haha 😂

**Gambar 1. 3 Contoh *Beauty Privilege***

Ada banyak sekali komentar dalam menfess tersebut, mereka ramai-ramai memberikan kalimat dukungan pada sender (pengirim menfess). Beberapa komentar diantaranya pada akun @cwezcake “*the replies are ajkskwkajhs, beauty privilege is real nder, be your best self, jangan mau nunduk sama toxic beauty standard. Ga rugi lo ga dideketin sama mereka*”, lalu akun pada akun @kladderadatschh “*udah biasa di tempat kerja. Aku sih ga peduliin ya, hal-hal kayak gitu menurut aku ngga pening buat jadi perhatian dan nguras pikiran. Terima aja kalo emang kita biasa-biasa aja, toh ngga ada salahnya juga jadi biasa-biasa aja*”, dan pada akun @a\_\_wildflower “*everyone is fighting their own battle nder, temenmu juga pasti risih dan sungkan buat nolakin bapak-bapak genit dikantor, berpotensi besar buat kena sexual assault dan most of the time juga sering disalah paham sama cewe-cewe kantor, being pretty isn't always a blessed*”.

Hal tersebut cukup menjadi perhatian bersama. Bahwa disadari atau tidak, sebenarnya fenomena *beauty privilege* ini ada disekitar kita. Masyarakat sekitar akan tetap menggunakan *beauty standard* yang mereka buat sendiri tanpa disadari. Contoh kasus yang ada pada base twitter diatas membuktikan bahwa masyarakat banyak membagi pengalaman dan pendapat mereka tentang adanya *beauty privilege* dan bagaimana keadilan sosial hanya diberikan pada orang yang dianggap sebagai *good looking* saja.

## 5. *Beauty Privilege* di Masyarakat

Dalam kehidupan bermasyarakat seringkali dijumpai bahwa seseorang yang memiliki paras menarik akan mendapatkan keistimewaan yang berbeda dan akan lebih mudah dalam menjalani hal apapun. Sebenarnya stereotip ini muncul karena perspektif masyarakat saja, bahkan sudah bukan lagi sebagai topik yang perlu diperdebatkan kembali. Akan tetapi fenomena yang terus berkembang di masyarakat bukanlah suatu hal yang bisa dianggap sepele, ini merupakan sesuatu yang perlu diperhatikan khususnya bagi mereka orang-orang yang mendapatkan ketidakadilan lewat penampilan fisik. Dari adanya fenomena tersebut, muncul lah istilah “*beauty privilege*”, disebutkan bahwa hanya orang-orang yang berpenampilan menarik saja yang pantas mendapatkan perlakuan baik.

*Beauty Privilege* atau keistimewaan cantik memiliki dampak signifikan dalam kehidupan sosial masyarakat, sebagai berikut:

### a. Menimbulkan Diskriminasi dan Prasangka

Diskriminasi muncul terhadap seseorang atau individu yang tidak memiliki standar cantik secara fisik yang disukai. Biasanya mereka akan mendapatkan perlakuan yang tidak adil, lebih buruk, bahkan hingga mendapatkan kata-kata yang kurang enak didengar. Tentu saja hal itu menyebabkan munculnya tekanan dalam diri seseorang atau individu untuk memenuhi standar kecantikan yang tidak realistis, hal ini dapat berdampak pada terciptanya kebodohan dan kepribadian. Diskriminasi ini juga menimbulkan ketidakadilan dalam perlakuan sosial masyarakat, secara sadar atau tidak perlakuan dalam kehidupan sehari-hari dari hal kecil itu bisa termasuk dalam kategori sikap ketidakadilan. Pemahaman masyarakat terhadap kecantikan juga dapat memperkuat prasangka berdasarkan penilaian penampilan fisik semata. Dengan adanya hal-hal tersebut maka sangat penting untuk terus *speak up* mengenai kesetaraan, inklusivitas, dan penghargaan terhadap nilai-nilai internal diatas penampilan eksternal.

### b. Pengaruh Terhadap Perlakuan Sosial dan Tekanan yang Muncul

Seseorang atau individu yang memiliki *beauty privilege* cenderung akan lebih mudah dalam hal bermasyarakat, lebih bisa mendapatkan banyak sekali kesempatan-kesempatan yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai aspek seperti kehidupan, pendidikan, karier, dan juga interaksi sosial.

Adanya fenomena *beauty privilege* di tengah masyarakat ini yang kemudian muncul beberapa upaya yang harus dilakukan agar dapat



mengubah pandangan dan streatip masyarakat dengan cara-cara sebagai berikut:

- a. Mempromosikan kecantikan secara alami atau dari dalam hati, pandangan masyarakat bahwa cantik hanya sebatas penampilan fisik harus segera dirubah dengan perspektif yang lebih luas lagi seperti kecantikan sifat, hati, integritas, serta empati.
- b. Merangsang peristiwa dan konten yang menggugat standar kecantikan tradisional, berbagai cara untuk terus *speak up* mengenai *beauty privilege* di zaman yang serba modern ini sudah semakin digampangkan dengan adanya teknologi sosial media, untuk itu pergunakan sosial media untuk mengupload konten-konten yang dapat mengubah pandangan masyarakat mengenai standar kecantikan yang ada.
- c. Mempromosikan kecantikan yang unik dari individu, seperti yang sudah disebutkan bahwa untuk menjadi cantik sebenarnya tidak hanya penampilan fisik saja yang diutamakan. Ciptakanlah keunikan yang ada dalam diri, hal itu bisa membuat seseorang atau individu dipandang dan diingat oleh masyarakat.
- d. Meningkatkan toleransi dan sikap *respect* terhadap keberagaman kecantikan, pada dasarnya semua perempuan di muka bumi ini punya sisi cantiknya masing-masing. Tidak ada perempuan yang tidak cantik, tergantung dari pandangan orang lain saja bagaimana cara mereka menilainya. Ada banyak sekali keberagaman kecantikan yang tercipta, untuk itu penting agar saling menghargai dan juga *respect* akan perbedaan kecantikan dan tidak untuk membanding-bandingkan satu sama lain.
- e. Mendukung individu untuk lebih *self love* dan menerima dirinya sendiri, hal ini menjadi sesuatu yang paling utama. *Self love* atau sikap menyayangi diri sendiri ini bisa menjadi pondasi seseorang atau individu untuk melawan berbagai kata-kata yang kurang enak didengar. Dengan cara *self love* juga aura kecantikan seorang perempuan akan lebih memancar dari dalam hati.

### C. Lagu Fortune Cookie JKT 48



Gambar 1. 4 Poster Fortune Cookie JKT 48

Salah satu girlband idol JKT 48 merupakan sebuah girlband yang dibentuk oleh seorang produser asal Jepang, Akimoto Yasushi. Menurutny, JKT 48 dibentuk untuk perempuan-perempuan Indonesia dalam mewujudkan impian mereka menjadi girl group idola orisinal Indonesia. Pada dasarnya JKT 48 dibuat untuk mengikuti jejak AKB 48 (Akihabara, Tokyo), tidak hanya penampilan menyanyi dan menari saja, semua member diharapkan berkontribusi tinggi terhadap seluruh kegiatan dan penampilan-penampilan lainnya. JKT 48 sendiri kini sudah berhasil merilis lebih dari 21 album dan 23 single terbarunya, yang paling orisinal yakni single Rapsodi rilis Januari 2020 dan *Flying High* yang dirilis pada Juni 2022.

Selain lagu-lagu yang dibuat berbahasa metafora, JKT 48 juga terkenal karena jumlah member yang tak sedikit, lain dengan idol grup pada umumnya di Indonesia. Saat ini (terhitung tahun 2023) JKT 48 memiliki 43 orang anggota secara individu, yang nantinya setiap anggota tersebut akan dibagi menjadi beberapa team cabang. Di dalam intra JKT 48 sendiri juga terdapat banyak sekali generasi-generasi. Yang nantinya akan terus berjalan, dari generasi pertama hingga saat ini terdapat 11 generasi. Proses pergantian generasi ini membuka peluang baru untuk perempuan-perempuan muda di Indonesia dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk tampil menjadi idola seluruh dunia.

Fakta lain yang membuat JKT 48 ini tak asing ditelinga masyarakat yakni setiap generasi memiliki centernya masing-masing. Seperti yang diketahui, center dari generasi pertama yakni Melody Laksani yang



sekaligus menjadi center utama dalam MV *Heavy Rotation* dan *River*. Lalu selanjutnya ada Azizi Asadel anggota generasi 7 yang menjadi center MV *Flying High*, Haruka Nakagawa anggota generasi satu yang menjadi center MV *Fortune Cookie*, serta Shani Indira generasi ketiga sebagai center MV *Original Rapsodi*.

Media penyampaian komunikasi massa yang semakin beragam disebabkan oleh perkembangan teknologi yang semakin pesat. Ada beberapa penyampaian pesan yang sudah mulai berkonstruksi melalui video musik dan film. Pada dasarnya penggunaan musik merupakan salah satu bentuk komunikasi yang mengekspresikan pikiran dan perasaan manusia yang disampaikan dalam bentuk suara. Musik tersedia dalam berbagai genre yang dapat dinikmati oleh berbagai kalangan sesuai selera mereka masing-masing.

Musik sendiri merupakan bagian dari sebuah karya seni. Sistem yang terus bergerak mengikuti perkembangan budaya dan teknologi yang ada. Oleh sebab itu musik diciptakan sebagai bentuk alat komunikasi yang berbeda. Sebagai musisi tentu ingin menghasilkan suatu karya seni musik yang ingin diperdengarkan pada masyarakat luas. Dengan tujuan agar pesan yang ada dapat tersampaikan dengan baik. Pesan tersebut disampaikan dalam sebuah lirik lagu dimana maksud penyampaiannya dibuat secara halus dan indah. Dengan melakukan permainan kata-kata dan gaya bahasa berupa vokal. Lirik lagu haruslah mudah dipahami oleh semua kalangan masyarakat agar pesan yang ingin disampaikan tidak menimbulkan kesalahpahaman dan kontroversi lainnya.

Akimoto Yasushi dikenal sebagai produser dari idol grup AKB 48, SKE 48, NMB 48, HKT 48, dan JKT 48 ini juga merupakan penulis dari lagu-lagu girl band tersebut. Salah satunya lagu terjemahan *Fortune Cookie In Love*, yang diterjemahkan dari single AKB 48 “*Koi Suru Fortune Cookie*”. Single ini resmi dirilis pada 21 Agustus 2013, dimana di tahun tersebut sedang muncul banyak trend girlband dan boyband baru di industri permusikan. Para produser ramai-ramai menciptakan idol grup baru dengan ciri khas yang berbeda tentunya.

Setelah sukses AKB 48 di Jepang, Akimoto Yasushi kemudian membentuk idol grup JKT 48 dengan tujuan agar para gadis di Indonesia yang ingin menjadi idol bisa menyalurkan bakat mereka disini. Kemudian untuk *Koi Suru Fortune Cookie* sendiri ini diciptakan dengan nuansa orang yang sedang jatuh cinta dan ingin melindungi seseorang dari adanya fenomena *beauty privilege* di tengah masyarakat, pengambilan tema ini sangat tepat karena target audiens yang ingin dicapai adalah para remaja dimana mereka banyak yang merasa *relate* dengan apa yang mereka

rasakan dan keadaan hati mereka juga. Melodinya dibuat semenarik mungkin, dengan tempo yang ceria dan fun. Serta sang idol dalam mempopulerkannya menggunakan tampilan pakaian yang lucu dan berwarna-warni.

Fortune Cookie merupakan single ke-3 dari girlband tanah air yang resmi dirilis pada Agustus 2013. Awal kemunculan single ini masih belum begitu ramai. Apalagi mengingat JKT 48 merupakan girlband dengan ciri khas memiliki lagu yang liriknya mengandung metafora dan terkesan tidak mudah untuk mengerti arti yang sesungguhnya. Melalui lirik yang diciptakan, single Fortune Cookie ini menceritakan tentang fenomena yang terjadi di tengah masyarakat, dimana orang yang berpenampilan kurang menarik akan cenderung diabaikan. Bahkan tak banyak ada yang mendapat perlakuan kurang mengenakan seperti *bullying* dan *body shaming*.

Tetapi dalam lirik lagu ini juga terdapat kata-kata motivasi, dimana orang-orang tak perlu merasa kurang percaya diri dan *insecure* sebab kita harus terus bersemangat dan tak putus asa karena akan selalu ada Fortune Cookie yang disebut dapat membawakan keberuntungan dalam hidup. Oleh sebab itu lagu ini kembali viral pada tahun 2022 melalui platform sosial media Tiktok. Banyak orang membuat sebuah video dengan *backsound* lagu Fortune Cookie dengan menampilkan progres penampilan mereka dari sejak sebelum dan sesudah *glow up*.

Melalui single Fortune Cookie ini konsep *beauty privilege* diperkenalkan kepada masyarakat bahwa *beauty privilege* benar-benar ada di kehidupan masyarakat tanpa disadari, untuk itu jangan pernah menyerah dalam menggapai impian. Adanya *beauty privilege* ini seharusnya menjadi motivasi dalam memperbaiki diri lagi, bukan malah menjadi batas dalam mencapai keberhasilan duniawi.

#### **D. Studi Semiotika Michael Riffaterre**

##### **1. Pengertian Semiotika**

Secara umum teori semiotika merupakan pendekatan analitis untuk mempelajari sebuah makna tanda. Tanda adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mewakili sesuatu yang lain. Seorang penulis asal Berlin, Maya Pines mengatakan bahwa semua makna dalam suatu objek serta berbagai jenis pesan yang selama ini diterima itu sudah menjelaskan banyaknya makna tanda yang ada. Pada dasarnya semiotika berasal dari bahasa Yunani semester, artinya tanda, semainon yang berarti penanda, dan semainomenon berarti menandakan atau indikasi. Semiotika adalah

ilmu yang mempelajari tentang tanda atau epistemologi tentang keberadaan atau aktualitas tanda dalam kehidupan masyarakat.

Banyak peneliti menyepakati definisi sederhana bahwa semiotika menjelaskan segala sesuatu yang dilihat atau dimaknai sebagai tanda sebagaimana didalilkan oleh Umberto Eco dalam bukunya yang berjudul 'Teori Semiotika' yang menunjukkan bahwa semiotika yang bersangkutan dengan segala sesuatu dapat dianggap sebagai tanda.<sup>14</sup> Ilmu ini menganggap bahwa fenomena sosial masyarakat dan kebudayaan merupakan suatu tanda. Semiotik mencakup sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti.

Perkembangan teori semiotika sebagai salah satu dari cabang ilmu memang tergolong sebagai ilmu tua yang baru. Untuk itu perkembangan teori ini belum dapat dikatakan pesat. Ilmu tanda, sistem tanda, serta proses dalam penggunaan tanda hingga akhir pemahaman melalui makna memerlukan adanya tingkat kepekaan yang besar. Maka yang ada dibalik tingkat setiap karya sastra atau bahasa harus dapat diungkapkan dan dipahami dengan baik. Pengertian semiotika yang sebelumnya pernah dibahas dalam catatan sejarah semiotik adalah bahwasannya ilmu tentang tanda-tanda yang menganggap fenomena komunikasi sosial atau masyarakat dan kebudayaan yang ada.<sup>15</sup>

Sebagai ilmu tanda, semiotika membagi aspek tanda menjadi petanda (signifier) dan petanda (signified) dengan pemahaman penanda sebagai bagian dari bentuk formal yang menandai petanda, dipahami sebagai sesuatu yang ditandai oleh penanda. Unsur karya sastra dalam bentuk tanda dibedakan atas ikon, dengan pengertian sebagai tanda yang memiliki hubungan alamiah antara penanda dan petanda, indeks sebagai tanda yang bersifat memiliki hubungan kausal antara penanda dan petanda, serta simbol yang merupakan tanda petunjuk yang menyatakan tidak adanya hubungan alamiah antara penanda dan juga petanda, bersifat arbitrer dan ditentukan oleh konvensi (kesepakatan bersama). Kaitannya dengan bahasa dan sastra (kesusastraan) maka pendekatan semiotik ditetapkan pada tindakan analisis tanda yang terbaca terhadap karya sastra terbaca. Secara struktural Barthes menyatakan bahasa atau perangkat yang digunakan untuk menguraikan bahasa (metabahasa) dan konotasi merupakan hasil pengembangan dalam cara manusia memaknai sebuah tanda.

---

<sup>14</sup> Ardhiyanti, Mimas., Prawoto, Eko Cahyo., Pujiastuti, Rahayu., Risaldi, Antok. 2023. *Semiotika Kritis Pendekatan dalam Teks Kejahatan Siber*. Purwokerto: PT Pena Persada Kerta Utama.

<sup>15</sup> AS, Ambarini., Umayu, Nazla Maharani. 2012. *Semiotika Teori dan Aplikasi Pada Karya Sastra*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press.

Segala bentuk bahasa yang digunakan dalam membangun karya sastra dengan kandungan makna di dalamnya akan menjadi sebuah tanda. Dengan demikian, bahasa karya sastra dapat dikatakan sebagai ikon, indeks, maupun simbol yang disajikan dan dihadirkan dengan makna. Dan ilmu yang mendasari proses penelusuran dan upaya pemahaman bahasa sebagai tanda atas makna tertentu yang dimiliki karya sastra disebut dengan semiotika.

## 2. Michael Riffaterre



**Gambar 1. 5 Michael Riffaterre**

Memiliki nama asli Michael Camille Riffaterre, beliau dikenal sebagai seorang kritikus sastra asal Prancis yang telah banyak menghasilkan sumbangan pikiran pada bidang sastra. Riffaterre lahir di Bourgneuf, Creuse, Prancis pada 20 November 1924 dan wafat pada tanggal 27 Mei 2006 di kediamannya di Manhattan.

Beliau pernah belajar di University of Lyon dan Sorbone of University of Paris. Lalu pada tahun 1955, beliau pindah ke New York untuk menyelesaikan studi doctoralnya di Columbia University dengan menyelesaikan disertasinya yang berjudul *Le Style des Pleiades de Gobineau, essai d'application d'une method stylistique*. Disertasi tersebut kemudian diterbitkan pada tahun 1957. Setelahnya beliau menjadi professor penuh pada tahun 1964, beliau juga termasuk dalam anggota *The American Academy of Arts and Sciences* dari tahun 1971 sampai dengan 2001.

Michael Riffaterre mengabdikan dirinya pada penelitian teks sastra yang menempatkan pembaca sebagai bagian dari proses analisis teks puisi. Terlibatnya pembaca tentunya akan berdampak pada daya tahan karya sastra dengan evolusi selera dan interpretasi pembaca yang bisa saja tidak relevan dengan maksud penulis teks sastra. Riffaterre menawari teori untuk



merelevansikan maksud penulis dengan interpretasi pembaca melalui proses linguistik dan semiotik. Kontribusi pemikiran Riffaterre ini tertuang dalam bukunya yang berjudul *Semiotics of Poetry* (Indiana University Press, 1978) dan *La Production du Texte* (Seuil, 1979).

### 3. Semiotika Riffaterre

Secara umum teori semiotika merupakan pendekatan analitis untuk mempelajari sebuah makna tanda. Dalam kajian Riffaterre, semiotika digunakan untuk menuangkan kembali makna tersirat pada puisi, pantun, dan sajak yang di dalamnya juga termasuk lirik lagu. Riffaterre mengungkapkan setidaknya terdapat 4 hal yang perlu diperhatikan dalam memaknai karya sastra, yakni terdapat pembacaan secara heuristik dan hermeneutik, menentukan variable matriks, model dan varian, serta yang terakhir adalah membuat hipogram. Hal tersebut diungkapkan beliau dalam bukunya yang berjudul "*Semiotics of Poetry*".

#### a. Pembaca dan Makna Bahasa

Riffaterre mengatakan bahwa pembaca yang bertugas memberi makna pada sebuah karya sastra harus mulai dengan menemukan *meaning* unsur-unsurnya berupa kata menurut kemampuan bahasa yang berdasarkan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi tentang gejala di luar: *Mimetic function*- tetapi kemudian ia harus meningkat ke tataran semiotik, dimana kode karya sastra tersebut dibongkar (*decoding*) secara struktural atas dasar *significance*-nya: penyimpangan dari kode bahasa, dari makna yang biasa disebut *ungrammaticalities* secara mimetik mendapat *significance* semiotik dengan latar belakang keseluruhan karya sastra yang disimpanginya.

Untuk dapat memahami sebuah karya sastra maka perlunya dilakukan analisis secara struktural salah satunya karena karya sastra merupakan bentuk struktur utuh dari keseluruhan. Seperti halnya pada sajak, struktur disini memiliki arti bahwasanya sajak merupakan salah satu hasil karya sastra dengan susunan unsur-unsur yang bersistem, antar unsur tersebut terjadi sebuah hubungan, dan masing-masing saling menentukan. Dikatakan pula bahwa analisis struktural sebuah sajak merupakan analisis ke dalam unsur dan fungsinya yang mempunyai makna hanya dalam kaitannya dengan unsur yang lain, namun ini tidak hanya berlaku pada puisi, tetapi juga karya sastra.

Analisis semiotika bertujuan menangkap dan juga memberi makna kepada teks. Lebih lanjutnya bahwa dalam semiotika, *meaning* (arti) merupakan artian bahasa sebagai sistem tanda tingkat pertama. Adapun

dalam karya sastra mempunyai tanda berdasarkan konvensi masyarakat sastra. Ini merupakan sistem semiotik tingkat kedua. Arti dalam sastra disebut makna, lebih lanjut diuraikan bahwa sastra bersifat semiotik merupakan usaha untuk menganalisis karya sastra dengan melihat variasi-variasi di dalam struktur sajak, antara unsur akan menghasilkan bermacam-macam makna. Satuan bunyi, kata, kalimat, tipografi akan memberikan makna dan efek-efek lain dari arti yang diberikan oleh penggunaan bahasa biasa.

Untuk menganalisis struktural semiotika dalam sajak-sajak karya Rendra perlunya dilakukan pembacaan heuristik dan pembacaan retroaktif atau hermeneutik seperti yang diungkapkan oleh Riffaterre. Penunjukkan teks pada teks lain sebagai hubungan interseksual yang mengaitkan sastra sebagai respon karya sastra sebelumnya seperti yang dikatakan Teeuw bahwa karya sastra mendapatkan makna hakiki pada karya sastra sebelumnya dan hal berupa sebuah kutipan, penyerapan, transformasi teks yang disebut hipogram ala Riffaterre. Pembacaan secara semiotika heuristik dalam pembacaan berdasarkan struktur bahasanya berdasarkan konvensi sistem semiotik tingkat pertama, sedangkan pembacaan retroaktif atau hermeneutic adalah pembacaan ulang sesudah pembacaan tingkat yang pertama.

Analisis dalam memahami sajak secara struktural tetap harus dilakukan karena sajak adalah bentuk yang utuh dari semua keseluruhan. Dalam semiotik arti (*meaning*) merupakan arti sebagai bahasa tanda tingkat pertama. Tanda berdasarkan konvensi masyarakat sastra merupakan sistem semiotik tingkatan yang kedua. Satuan bunyi, kata, kalimat, maupun tipografi akan memberikan makna dan juga efek lain dari arti yang diberikan oleh pengguna bahasa biasa. Penerapan analisis semiotik dalam contoh karya sastra tersebut perlu melalui pembacaan heuristik dan hermeneutik seperti ungkapan Riffaterre.

b. Pembacaan Heuristik

Pembacaan heuristik merupakan sebuah pembacaan menurut sistem bahasa yang normatif yakni pembacaan pada tingkat yang pertama. Dalam hal ini karya sastra puisi lebih dinaturalisasikan. Kata-kata yang kehilangan imbuhan kemudian diberikan imbuhan kembali. Selain itu juga dalam pembacaan ini dapat pula ditambahkan kata-kata, frase, atau kalimat untuk memperjelas hubungan antar baris dan juga bait. Seperti halnya pada contoh pembacaan heuristik dalam puisi karya WS Rendra dengan judul Balada Kasan dan Patima berikut ini:

Bait 1 : Bila bulan limau retak

Merataplah Patima perawan tua



Bait 2 : Lari ke makam tanah mati  
 Buyar rambutnya sulur rimba  
 Ditangan bara dan kemenyan

Bait 3 : Patima! Patima  
 Lelaki muda sepikkan pinangan  
 Dipanasi ketakutan guna-guna

.....

Pembacaan heuristik sebagai pembacaan menurut sistem bahasa normative, dan pembacaan pada tingkat pertama sebagai berikut;

Bait 1 (apa) bila bulan (yang seperti) limau (sudah) retak, merataplah Patima (yang sudah menjadi) perawan tua.

Bait 2(ia) lari ke makam tanah (yang sudah) mati (dengan) rambutnya yang (mem)buyar rambutnya (men)sulur (di) rimba. Ditangan (nya menggenggam) kemenyan yang membara.

Bait 3 Patima! Patima! Susu dan mata(nya) padat (oleh) sihir lelaki muda (a)kan pinangan (yang) dipanasi (oleh) ketakutan (akan) guna-guna.

Pembacaan menurut sistem bahasa normatif dan menjadi pembacaan tingkat pertama. Pada bait 1 diungkapkan secara tersurat /Bila bulan limau retak// Merataplah Patima perawan tua/ dengan pembacaan tingkat pertama kata /Bila/ merupakan kata /Apabila/ dan /bulan limau/ merupakan pernyataan mengenai /bulan yang sama seperti limau/, retak dibaca sebagai /sudah retak/ dan pada baris kedua bait 1 yang menyatakan bahwasanya /patima yang sudah menjadi perawan tua/ dan ia meratap. Dan dihadirkan dalam bentuk /(apa) bila bulan (yang seperti) limau (sudah) retak, merataplah Patima (yang sudah menjadi) perawan tua/. Ini merupakan tindakan melengkapi sistem bahasa normatif. Tidak hanya berlaku pada rangkaian katam tetapi juga pada partikel kata sebagai berikut;

Bait 2 yang menghadirkan /cari ke makam tanah mati// buyar rambutnya sulur rimba// di tangan bara dan kemenyan/ dengan melengkapi partikel seperti ... melengkapi /mem/ pada kata /buyar/ lalu /men/ pada /sulur/, kata depan /di/ pada kata /rimba/ serta /nya/ diakhir rangkaian kata/ Di tangan/ dan dihadirkan secara tekstual pada analisis dalam bentuk /(ia) lari ke makam tanah (yang sudah) mati (dengan) rambutnya yang (mem)buyar rambutnya (men)sulur (di) rimba. Ditangan(nya menggenggam) kemenyan yang membara/.

c. Pembacaan Hermeneutik

Pembacaan hermeneutik dapat juga dianggap sebagai pembacaan ulang guna memberikan penafsiran dengan berdasarkan konvensi sastra yakni puisi sebagai bentuk ekspresi secara tidak langsung. Pembacaan hermeneutik dapat juga dianggap sebagai pembacaan ulang guna memberikan penafsiran dengan berdasarkan konvensi sastra yakni puisi sebagai bentuk ekspresi tidak langsung. Sehingga dapat dimengerti bahwa pembacaan hermeneutik merupakan pembacaan menurut sistem semiotik tingkat yang kedua. Ini merupakan upaya memperjelas makna lebih lanjut dan perlu pencarian tema serta masalahnya dengan mencari matriks, model, dan varian-varianya. Seperti halnya upaya pembacaan hermeneutik pada karya WS Rendra dengan judul *Balada Kasan dan Patima* sebagai berikut:

Bait 1: Bila bulan limau retak

Merataplah Patima perawan tua

Bait 2: Lari ke makam tanah mati

Buyar rambutnya sulur rimba

Di tangan bara dan kemenyan

Bait 3: Patima! Patima

Susu dan mata padat sihir

Lelaki muda sepikkan pinangan

Dipanasi ketakutan guna-guna

Kutipan karya WS Rendra tersebut kemudian dibaca secara hermeneutika sebagai berikut: pada bait pertama yakni "*Bulan yang retak dapat dimaknai sesuatu yang sudah hancur. Kehancuran ini dialami oleh seorang gadis Patima yang meratap*". Bait kedua yakni "*Kehidupan Patima yang hancur oleh cinta sampai ia menjadi perawan tua yang gagal oleh pinangan sedianya dilakukan oleh Kasan*". Lalu bait ketiga "*Patima memendam dendam, ini diungkapkan pada baris /mendukung muka kalap tengadah ke pusat kutuk/ Patima yang sangat kalap dan tersiksa oleh angan-angannya dapat memeluk Kasan sang jejak tampan. Ini membuat siksa hati Patima. Hatinya sangat perih seperti luka yang bermandikan cuka, karena Kasan sang jejak yang begitu dicintainya malah meninggalkannya. Kasan menikah dengan wanita lain. Ini dapat disimak pada baris /berlindung tudung senja mendung berkendara pedati empat kuda bersama anak bini dan tinggalkan daku/". Makna yang hadir setelah melalui proses pembacaan hermeneutika akan hadir*

sebagai sistem makna tingkat kedua yang akan memperjelas makna itu sendiri.<sup>16</sup>

d. Menentukan Variabel Matriks, Model, dan Varian

Menurut Riffaterre, matriks merupakan salah satu konsep abstrak yang tidak pernah teraktualisasikan. Matriks tidak hadir dalam sebuah teks akan tetapi aktualisasi dari matriks dapat hadir dalam sebuah teks yang disebut dengan model. Kemudian model ini diperluas lagi menjadi varian-varian yang berupa masalah atau uraian. Matriks atau kata kunci tersebutlah yang menjadi salah satu cara untuk menentukan tema yang terdapat dalam sebuah puisi. Seperti contoh pada lirik lagu berjudul Benalu dan Elegi karya Figura Renata. Matriks dari Benalu adalah kekecewaan seseorang terhadap perilaku sekelompok penguasa. Matriks ini ditransformasikan menjadi model sadarkah kau benalu. Sadarkah kau benalu merupakan ungkapan sindiran terhadap pihak penguasa. Sekelompok penguasa tersebut melakukan tindakan perusakan lingkungan demi memperoleh keuntungan pribadinya. Dari sini lah istilah benalu kemudian diasosiasikan pada mereka. Dampak perusakan lingkungan itu kemudian dimunculkan pada varian-varian atau masalah sebagai berikut; (1) kelabu asap pabrik senja ku tak seindah dulu kala; (2) kelabu asap hutan langit ku tak seindah dulu kala; (3) paru-paru kota telah binasa.

Warna-warna jingga terhempas  
 Kelabu asap pabrik senjaku tak seindah dulu kala  
 Warna-warna biru terhempas  
 Kelabu asap hutan langit ku tak seindah dulu kala

Varian pertama kelabu asap pabrik senja ku tak seindah dulu kala merupakan dampak dari ulah kelompok penguasa tadi. Semakin banyaknya pabrik-pabrik yang kian bermunculan, semakin banyak juga polusi udara yang dihasilkan dari pabrik tersebut. Polusi udara tersebut tentunya dapat mengganggu tingkat kualitas udara yang berada dilingkungan sekitarnya. Hal itu tentu dapat merugikan masyarakat karena mereka tidak dapat menikmati udara segar seperti saat pertama kali sebelum munculnya pabrik tersebut. Kualitas udara yang buruk itu juga sangat berdampak merugikan bagi orang yang memiliki gangguan pernafasan.

---

<sup>16</sup> AS, Ambarini., Umayu, Nazia Maharani. 2012. *Semiotika Teori dan Aplikasi Pada Karya Sastra*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press.

Warna-warna jingga terhempas  
 Kelabu asap pabrik senjaku tak seindah dulu kala  
 Warna-warna biru terhempas  
 Kelabu asap hutan langit ku tak seindah dulu kala

Varian kedua kelabu asap hutan langitku tak seindah dulu kala juga merupakan dampak dari ulah kelompok penguasa tersebut. Semakin maraknya pembakaran hutan maka akan semakin banyak polusi udara yang dihasilkan dari asap pembakaran tersebut. Polusi udara yang berasal dari pembakaran hutan tentunya akan mempengaruhi kualitas udara pada lingkungan disekitarnya. Selain itu juga akan berdampak pada ekosistem kehidupan disekitar hutan. Tumbuhan hijau yang berfungsi sebagai penghasil oksigen kini sudah menghilang serta hewan-hewan yang berada disekitar area hutan mereka jadi kehilangan tempat tinggal asalnya.

Semua yang kau andalkan telah menjadi serpihan  
 Paru-paru kota telah binasa  
 Jiwa-jiwa terasuki  
 Untung di depan mata  
 Menyingkirkan jiwa lainnya

Varian ketiga paru-paru kota telah binasa merupakan dampak akibat dari kurang pedulinya terhadap lingkungan. Tanaman-tanaman hijau yang berada di kota memiliki manfaat yang besar karena mampu menghasilkan oksigen dan juga menyerap karbondioksida sehingga mampu mempertahankan kualitas udara di kota. Jika tanaman hijaunya hilang maka akan sangat berdampak pada kualitas udara di kota yang tentunya akan berdampak juga pada masyarakat.

Berdasarkan matriks, model, dan varian-varian itu dapat diabstraksikan kedalam tema yakni kekecewaan seseorang terhadap perilaku sekelompok penguasa. Kekecewaan itu muncul akibat seseorang merasa kesal dalam dirinya karena situasi yang dialaminya tidak sesuai dengan keinginan.

Matriks dari Elegi adalah *kekecewaan seseorang terhadap kondisi sosial yang terjadi di masyarakat*. Matriks ini ditransformasikan menjadi model *makhluk sosial tanpa sosial*. *Makhluk sosial tanpa sosial* merupakan bentuk kekecewaan aku lirik terhadap situasi sosial yang dialaminya. Kekecewaan aku lirik ini dimunculkan varian-varian



atau masalah-masalah sebagai berikut; (1) tak ada yang bicara; (2) apalagi mendengarkan; (3) peduli pada diri sendiri.

Tak ada yang bicara  
 Apalagi mendengarkan  
 Peduli pada diri sendiri

Varian pertama *tak ada yang bicara* merupakan bentuk kekecewaan yang dialami aku lirik terhadap keadaan sosial yang dialaminya. Seiring berkembangnya teknologi dan internet, masyarakat kian enggan melakukan percakapan verbal tatap muka karena sudah ada gawai untuk berkomunikasi tanpa bertemu langsung dengan lawan bicara.

Varian kedua *apalagi mendengarkan* merupakan bentuk kekecewaan yang dialami aku lirik terhadap keadaan sosial yang dialaminya. Berkat adanya gawai tadi masyarakat kini jadi terfokus pada gawai mereka masing-masing daripada melakukan interaksi sosial dengan orang-orang disekitarnya.

Varian ketiga *peduli pada diri sendiri* merupakan bentuk kekecewaan yang dialami aku lirik dimana akibat adanya gawai dan juga internet maka sikap masyarakat jadi apatis terhadap sekitar karena mereka hanya peduli dengan gawainya masing-masing, tidak untuk memperhatikan orang-orang disekitarnya.

Berdasarkan matriks, model, dan varian-varian itu dapat diabstraksikan ke dalam tema kekecewaan seseorang terhadap kondisi sosial yang terjadi di masyarakat yang diakibatkan mereka enggan berinteraksi dengan sesamanya dan lebih mementingkan dirinya sendiri sehingga telah hilang pula rasa sosialnya sebagai makhluk sosial.

e. Membuat Hipogram

Hipogram adalah teks yang menjadi model, acuan atau latar belakang teks yang lahir kemudian. Dalam semiotika, hipogram digunakan untuk menjelaskan bagaimana teks baru melalui proses transformasi. Hipogram dapat berupa matriks, model, atau varian yang kemudian dapat diubah menjadi teks yang nyata atau eksplisit.

Hipogram dalam semiotika Riffaterre merupakan teks yang menjadi latar penciptaan suatu karya sastra, yang dapat meliputi keadaan masyarakat, peristiwa dalam sejarah, atau alam dan kehidupan yang



dialami oleh penyair. Secara umum hipogram dibagi menjadi 2 jenis, yaitu hipogram potensial dan hipogram aktual.

Hipogram potensial adalah hipogram yang tampak dalam karya sastra yang berupa presuposisi, sistem deskripsi, dan makna konotasi yang terdapat dalam suatu karya sastra. Bentuk implikasi tersebut tidak terdapat dalam kamus namun sudah ada dalam pikiran sendiri. Sedangkan hipogram aktual merupakan keterkaitan teks dengan teks yang sudah ada sebelumnya. Hipogram dapat dilihat sebagai latar belakang teks yang lahir kemudian. Dalam analisis karya sastra, hipogram digunakan untuk menjelaskan bagaimana teks berubah menjadi sebuah teks baru melalui proses transformasi.

Dalam *Benalu* ditemukan adanya hipogram potensial, dimana hipogram ini mengacu pada kejadian nyata yang terjadi di Indonesia pada tahun 2016. Kebakaran hutan di Indonesia memang kerap kali terjadi setiap tahun. Namun pada Juli 2016 khususnya di provinsi Riau terjadi kebakaran hutan yang sangat hebat yang dapat dikatakan sebagai puncak dari maraknya kebakaran hutan yang sering terjadi waktu itu. Kabut asap yang sering terjadi tersebut berasal dari kebakaran hutan dan tentunya sangat merugikan manusia dan makhluk hidup disekitarnya.

Selain itu, kabut asap yang juga dihasilkan dari pembakaran hutan tersebut sempat mengganggu aktivitas penerbangan dan mengganggu aktivitas sehari-hari pada lokasi yang terdampak. Selain kebakaran hutan, tingkat polusi udara ibu kota juga semakin memburuk. Bagi warga masyarakat ibukota, kualitas udara yang ada memang sudah semakin parah. Hal tersebut disebabkan oleh asap dari kendaraan, asap pabrik, maupun berasal dari limbah. Jika terlalu sering maka akan semakin terpapar yang lama kelamaan dapat mempengaruhi kesehatan manusia dan menyebabkan munculnya gangguan pernafasan.

Hipogram potensial pada *Benalu* dapat juga disimpulkan berdasarkan dua contoh kasus di kehidupan nyata tadi yang membahas terkait kasus pembersihan hutan dan makin buruknya kualitas udara di ibukota yang disebabkan oleh asap dari pabrik.

Dalam *Elegi* ditemukan pula adanya hipogram potensial. Hipogram potensial *Elegi* mengacu pada pergeseran kebudayaan sosial yang dialami masyarakat saat ini. Seiring berkembangnya teknologi juga kini hampir semua orang menggunakan gawai dalam memenuhi kehidupan sehari-hari. Masyarakat disibukkan dengan gawai yang mereka miliki sehingga menjadi candu dan menjadi kewajiban setiap harinya untuk menghabiskan waktu berjam-jam menggunakan gawai

yang mereka miliki itu. Hal itu tentu saja mendorong masyarakat untuk menjadi ketergantungan atas gawai yang mereka miliki dan enggan untuk berinteraksi sosial dengan makhluk disekitarnya.<sup>17</sup>



---

<sup>17</sup> Rahman, Rico. 2022. *Lirik Lagu Figura Renata Dalam Album Self Titled: Kajian Semiotika Riffaterre*. Jurnal Nuansa Indonesia; Universitas Sebelas Maret. Vol 24, No 2.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini digunakan metode kualitatif yang sering disebut juga sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya diambil dari kondisi yang natural alami, disebut metode kualitatif juga karena data yang dikumpulkan dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>18</sup> Secara umum, metode penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, ini digunakan untuk penelitian pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti hanya sebagai instrument kunci. Menurut Moleong, Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami kejadian seperti perilaku, pandangan, motivasi, tindakan, dll secara utuh dan dengan mendefinisikan kata dan bahasa dalam konteks tertentu, yang wajar dan menggunakan berbagai metode ilmiah. Riset kualitatif adalah riset yang data-datanya berupa statement-statement atau pernyataan-pernyataan dan berawal dari pendekatan interpretif (subyektif).<sup>19</sup> Secara umum penelitian kualitatif menekankan pada penggunaan penalaran ilmiah, data yang didapatkan melalui cara membaca semua referensi tertulis terkait informasi, gambar, dan mengamati sebuah objek.

Semiotika berasal dari bahasa Yunani, *Semeion* (tanda), atau *Seme* (penafsir tanda). Tanda sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat mewakili yang lain atas dasar konvensi sosial. Dalam semiotika, bahasa dianggap sebagai tanda yang memiliki komponen penting diantaranya penanda dan petanda. Semiotika merupakan ilmu yang mempelajari tentang tanda, sinyal, dan makna yang diterima oleh individu atau komunitas. Semiotika sendiri mencakup perilaku, komunikasi, dan penggunaan tanda dalam berbagai konteks, termasuk seni, perilaku, dan komunikasi manusia.

Tujuan dari semiotika adalah untuk memahami makna yang terdapat pada simbol/lambang untuk menjelaskan maknanya, sehingga seseorang

---

<sup>18</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017, hlm 13.

<sup>19</sup> Surahman, Sigit., Corneta, Ingky., Senaharjanta, Ignasius Liliek. 2020. *Female Violence Pada Film Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Jurnal Semiotika, Vol 14 No 1.

tahu bagaimana cara menginterpretasikan tanda-tanda yang digunakan dalam berkomunikasi. Semiotika juga dapat digunakan untuk mencari makna-makna dari teks berupa lambang (*sign*) dan membantu mengatasi salah baca atau salah paham.

Untuk mencapai penelitian semiotika yang optimal perlunya memperhatikan beberapa hal salah satunya, paham kajian semiotika yang ada pada karya sastra. Semiotika pada karya sastra digunakan untuk mengkaji lagu dan juga musik. Karena ia membantu mengidentifikasi tanda-tanda yang tidak terlihat dipermukaan, yang memiliki makna kompleks dan tak terlihat. Dalam pengkajian semiotika karya sastra, data primer dan sekunder tidak terlalu penting. Bahkan tidak perlu digunakan, tetapi yang penting adalah untuk memahami teori semiotik dan pendekatan yang digunakan oleh para teoretik semiotika.

Teori semiotika yang dipakai oleh Michael Riffaterre merupakan teori yang khusus dan paling tepat diterapkan dalam karya sastra. Metode pemaknaan yang khusus digunakan untuk memberi makna karya sastra sebagai sistem tanda-tanda itu, istilahnya untuk memproduksi makna tanda-tanda. Semiotika Riffaterre digunakan dalam analisis karya sastra puisi atau lirik lagu. Beliau mengemukakan terdapat empat cara untuk mengetahui makna/arti dalam karya sastra, yaitu pembacaan heuristik, pembacaan hermeneutik, variable matriks model dan juga varian, serta menyusun hipogram.

Data yang nantinya akan dipaparkan dalam penelitian ini bersifat uraian yang berupa kata, frasa, klausa atau kalimat dari karya sastra. Dalam hal ini karya sastra yang akan diteliti yakni karya sastra lirik lagu. Penelitian akan dilakukan dengan berdasarkan pada teori semiotika Michael Riffaterre. Yakni mengenai “Analisis *Beauty Privilege* Pada Lagu Fortune Cookie JKT 48 (Studi Semiotika Michael Riffaterre)”.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah batasan penelitian bagi peneliti yang dapat ditentukan melalui benda, orang, ataupun hal lain untuk melekatnya variabel penelitian.<sup>20</sup> Subjek penelitian juga merupakan sumber utama yang dituju untuk menggali informasi mengenai pihak yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Subjek penelitian dalam studi semiotika karya sastra adalah lirik lagu Fortune Cookie milik JKT 48.

---

<sup>20</sup> Salmaa. 2021. “*Pengertian Subjek Penelitian: Ciri, Fungsi, dan Contohnya*”. Deepublish, diakses melalui <https://penerbitdeepublish.com/subjek-penelitian/>, pada tanggal 12 Maret 2024, pukul 00.33 WIB.

Sumber data merupakan subjek dari data yang diperoleh. Sumber data dalam penelitian semiotika karya sastra lirik lagu diperoleh melalui sumber sekunder, karya sastra yang diterbitkan dalam berbagai jenis media seperti buku, jurnal ilmiah, atau bahkan penelitian serupa. Dan juga sumber elektronik, seperti situs web, blog, forum diskusi, serta berbagai platform media sosial yang ada.

Objek penelitian adalah suatu gambaran sasaran ilmiah yang akan dijelaskan untuk mendapatkan informasi dan data dengan tujuan serta kegunaan tertentu. Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, dimana dan kapan penelitian dilakukan, juga bisa ditambah hal-hal lain yang dianggap perlu. Objek dalam penelitian ini adalah Analisis *Beauty Privilege* Pada Lagu Fortune Cookie JKT 48 (Studi Semiotika Michael Riffaterre).

### 3. Sumber Data

Sumber data pada objek penelitian ini yakni dengan mendengarkan lagu Fortune Cookie JKT 48. Setelah diamati, penulis akan mengidentifikasi beberapa lirik yang mengandung fenomena *beauty privilege* dan mengaitkannya dengan pandangan cantik menurut Islam. Setelah itu hasil dari pemaknaannya akan diinterpretasikan sesuai dengan tanda-tanda yang ditunjukkan dengan menggunakan analisis semiotika Michael Riffaterre. Untuk itu jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Data Primer

Merupakan pengumpulan data objek atau dokumen material utama, dalam penelitian ini yakni analisis *beauty privilege* pada lagu Fortune Cookie JKT 48 menurut teori semiotika Michael Riffaterre.

#### b. Data Sekunder

Merupakan sumber data pendukung untuk melengkapi sumber data utama dalam sebuah penelitian. Yang merupakan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kajian pustaka, buku dan jurnal-jurnal referensi, karya ilmiah, serta situs internet yang berkaitan dengan penelitian untuk mendukung asumsi sebagai landasan teori bagi permasalahan yang dibahas.

### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menjadi hal yang utama dilakukan guna untuk memperoleh data penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:



a. Metode Telaah Pustaka

Metode telaah pustaka bisa juga diartikan sama dengan metode studi pustaka. Merupakan sebuah metode yang dilakukan untuk pencarian informasi dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian. Yang menjadi bahan kajian dalam metode telaah pustaka ini adalah buku-buku, jurnal, situs web, atau dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan Analisis *Beauty Privilege* pada lagu Fortune Cookie JKT 48 (Studi Semiotika Michael Riffaterre). Dalam penelitian semiotika karya sastra, telaah pustaka digunakan untuk mengumpulkan teori yang relevan dengan hal-hal yang dikaji, seperti pada puisi dan juga lirik lagu yang berhubungan dengan unsur semiotika.

b. Metode Analisis

Metode ini digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan melalui kegiatan penelitian. Teknik analisis dilakukan dengan cara menganalisis atau mengkaji Analisis *Beauty Privilege* pada lagu Fortune Cookie JKT 48 (Studi Semiotika Michael Riffaterre). Dalam penelitian ini, metode analisis penelitian semiotika karya sastra dilakukan dengan teknik, Analisis Wacana yakni suatu disiplin ilmiah dalam linguistik yang mengkaji tentang wacana dianggap sebagai kesatuan makna antarbagian dalam suatu bangun bahasa.

Analisis wacana salah satunya adalah semiotika. Semiotika digunakan sebagai alat analisis wacana kritis feminisme untuk memahami bagaimana bahasa digunakan dalam masyarakat patriarkal dan bagaimana bahasa tersebut berpengaruh pada identitas gender.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melihat langsung sumber-sumber dokumen yang terkait. Moleong mengatakan bahwa, “Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lsin dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik”. Yang termasuk dokumen antara lain jurnal, buku teks, makalah, artikel Koran dan lain sebagainya. Alwasilah berpendapat bahwa, “Baik dokumen maupun bukti-bukti catatan seringkali diperlukan oleh peneliti sebagai bukti pendukung”.<sup>21</sup>

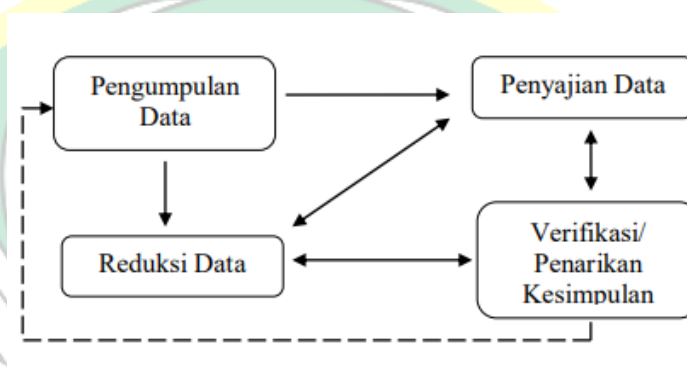
Metode dokumentasi ini juga digunakan sebagai pelengkap dari metode telaah pustaka dan juga analisis. Dengan adanya metode dokumentasi maka penelitian bisa memiliki kredibilitas yang tinggi sehingga lebih dapat dipercaya.

---

<sup>21</sup> Yuliantini, Yanti Dwi., Putra, Adita Widara. 2017. *Semiotika Dalam Novel Rembulan Tenggelam di Wajahmu Karya Tere Liye*. Jurnal Literasi, Vol 1 No 2.

## B. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis dari hasil data yang diperoleh untuk memberikan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan menyajikan apa yang sudah ditemukan.<sup>22</sup> Peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman, sebuah teknik analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Model ini mengacu pada tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yakni sebagai berikut:



**Gambar 2. 1 Analisis Data Kualitatif Miles Huberman**

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah teknik yang digunakan untuk memilih dan mengumpulkan data yang relevan dengan cara merangkum, menyortir, dan memfokuskan pada hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Data yang sudah melewati tahap reduksi akan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat memudahkan untuk proses pengumpulan data. Menurut Sugiyono mengatakan bahwa, “Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”.

Pada penelitian ini nantinya akan memahami isi lirik lagu Fortune Cookie JKT 48 dan erat kaitannya dengan fenomena *Beauty Privilege* dan analisis semiotikanya menurut Michael Riffaterre.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

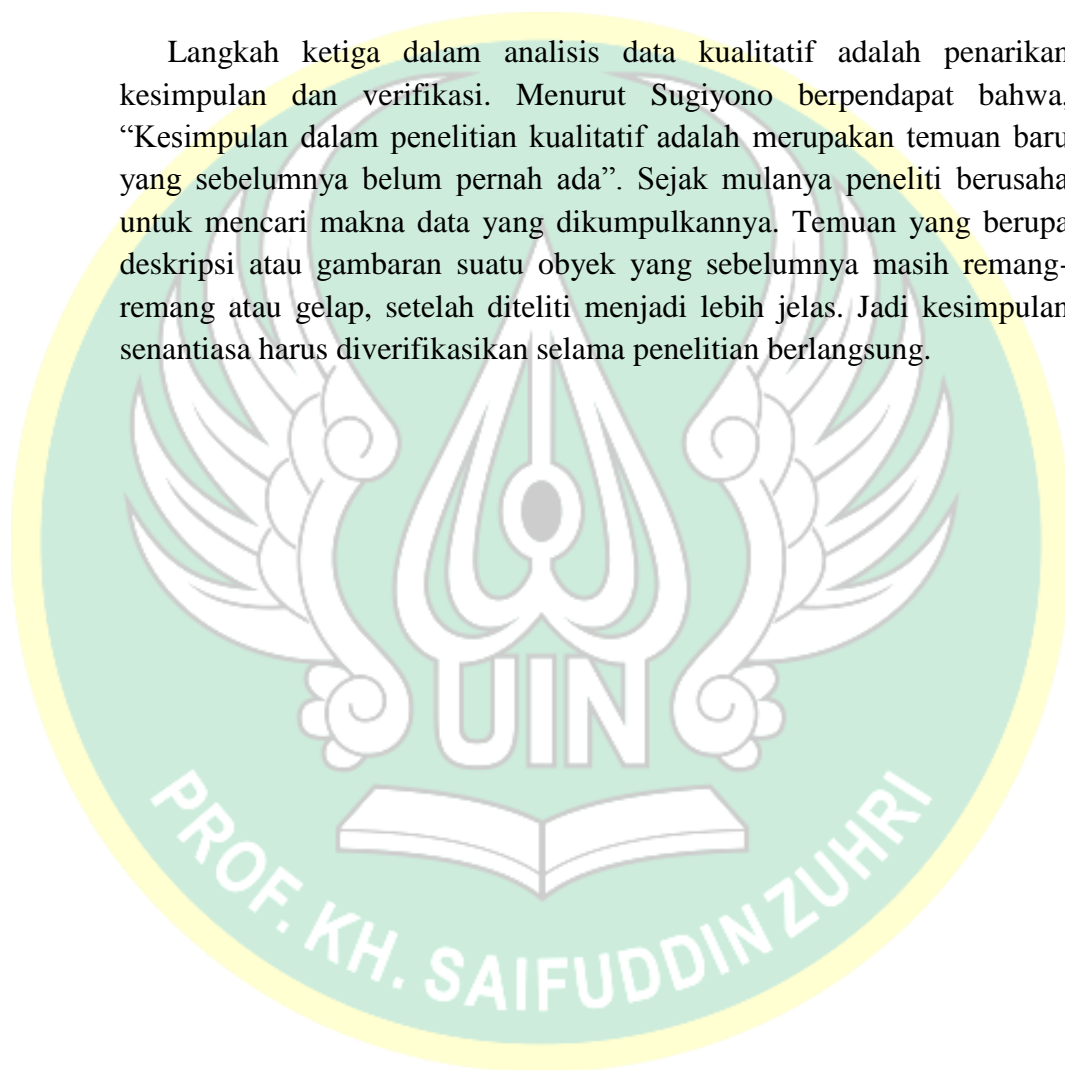
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

<sup>22</sup> Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, hal 162.

Untuk mempermudah melihat hubungan antara detail yang banyak dan mengambil kesimpulan yang tepat. Menurut Creswell mengatakan bahwa, “Para peneliti menyajikan data, yaitu mengemas apa yang ditemukan dalam bentuk teks, table, bagan, atau gambar”. Maka peneliti pada tahap ini mencoba membuat penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat berupa teks naratif.

### 3. *Concluding drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut Sugiyono berpendapat bahwa, “Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada”. Sejak mulanya peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkannya. Temuan yang berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, setelah diteliti menjadi lebih jelas. Jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasikan selama penelitian berlangsung.



## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data

#### 1. Profil Idol Grup JKT 48

Jakarta 48 atau lebih dikenal dengan JKT 48 merupakan salah satu idol grup bentukan produser asal Jepang yakni Akimoto Yasushi. JKT 48 sendiri dibuat untuk mengikuti idol grup asal Jepang yang telah sukses berkarier yakni AKB 48 (Akihabara Tokyo). Mengadopsi konsep milik AKB 48, dengan tema “*idol you can meet*”. JKT 48 rutin mengadakan pertunjukan Teater di Jakarta Pusat. Jumlah member yang dikenal banyak ini menjadi ciri khas dari idol grup JKT 48. Berdasarkan perhitungan (per 11 Februari 2024) jumlah member JKT 48 adalah 56 orang anggota, dengan 28 member tetap dan 28 member pelatihan.

JKT 48 ini pertama kali didirikan pada tahun 2011 dengan genre musik indo pop, j-pop, pop, dan pop remaja. Album pertama mereka, “*Heavy Rotation*” resmi dirilis pada Februari 2013. Sebelumnya JKT 48 membawakan lagu-lagu terjemahan dari single AKB 48 yang ditranslate menjadi bahasa Indonesia. Selanjutnya album kedua yang dirilis pada Maret 2016 adalah “Mahagita” yang berhasil tembus peringkat 5 dalam penjualan musik di *iTunes*. Album kompilasi pertama JKT 48 adalah “JKT 48 *Festival Greatest Hits*” yang resmi dirilis pada tahun 2017. Dan original *single* mereka yakni “Rapsodi” berhasil dirilis pada tahun 2020. Sementara album pertamanya “*This Is JKT 48 New Era*” dirilis secara digital pada Maret 2023.

Pada awal pembentukan diperkenalkan generasi pertama pada November 2011. Dengan 28 member dan satu member berasal dari Jepang yang bernama Rena Nozawa, salah satu member AKB 48 yang kemudian resmi menjadi member JKT 48. Dengan adanya akulturasi ini Akimoto Yasushi selaku produser memiliki harapan tentunya agar terjalinnya kerja sama persahabatan antara Indonesia dan juga Jepang.

Dengan kostum panggungnya yang lucu dan menarik, yakni menggunakan seragam anak sekolah Jepang tentunya dengan hiasan pernik-pernik di kepala membuat JKT 48 ini banyak menarik perhatian publik, kebanyakan dari penggemar mereka adalah fans laki-laki meskipun tak jarang juga banyak fans perempuannya. Penggemar JKT 48 biasanya disebut Wota. Sejak dirilisnya “*Heavy Rotation*” JKT 48 mulai aktif

muncul di layar televisi, mengisi acara musik dan juga tour keliling kota untuk manggung.

Pada tahun 2014, JKT 48 merilis sebuah film perdana mereka bergenre drama komedi remaja yang dibintangi oleh para member sendiri seperti Melody, Nabilah, Shania, Rona, Haruka, Naomi, A-Chan, dan Cindvia. Film dengan judul “Viva JKT 48” ini disutradarai oleh Awi Suryadi, Awi mengaku bahwa film ini dirilis sebagai bentuk apresiasi terhadap para Wota agar mereka bisa menikmati film dengan suasana yang lebih seru baik di teater maupun di konsernya.

Selain Viva JKT 48 beberapa film series yang populer di Indonesia juga sempat dibintangi oleh beberapa member JKT 48. Seperti film Keluarga Cemara dan Dua Garis Biru yang diperankan oleh Zara, Tetangga Masa Gitu yang diperankan oleh Shania, Kesempurnaan Cinta oleh Yupi, A+ oleh Kathrina, Happy Birth Die dan Ancika oleh Zee. Beberapa film juga sempat masuk dalam nominasi kategori film award serta beberapa mendapatkan penghargaan piala kemenangan.

Beberapa single dan album milik JKT 48 diantaranya:

- a. Album pertama berjudul “Heavy Rotation”, yang dirilis pada tanggal 16 Februari 2013.
- b. Single perdana mereka berjudul “River” yang dirilis pada tanggal 10 Mei 2013.
- c. Single kedua “Yuuhi wo Miteiruka? (apakah kau melihat mentari senja?” diumumkan di teater pada tanggal 2 Juli 2013, pada single ini juga lagu ini dibawakan untuk pertama kalinya oleh 10 anggota terpilih dari Tim J dan Tim KIII.
- d. Single ketiga yakni berjudul “Koisuru Fortune Cookie” yang dirilis pada tanggal 21 Agustus 2013. Pada lagu ini sempat dipakai sebagai soundtrack dari sinetron Indonesia “Fortune Cookies” yang dibintangi oleh Yuki Kato, Nasya Marcella, Stefan William, Natasha Willona, dan Giorgino Abraham.
- e. Single keempat berjudul “Musim Panas Sounds Good!” resmi dirilis pada tanggal 26 November 2013 yang dibawakan oleh 16 anggota terpilih dari Tim J dan Tim KIII.
- f. Single kelima dengan judul “Flying Get” disampaikan pada saat handshake festival Musim Panas Sounds Good! Tanggal 23 Februari di Balai Kartini. Lagu Flying Get ini juga perdana tampil di Wakuwaku Japan Music Festival pada 15 Februari 2013 di Jakarta Convention Center.
- g. Single keenam berjudul “Gingham Check” resmi dirilis pada tanggal 11 Juni 2014, dan pertama kali dibawakan off air pada saat Flying Get

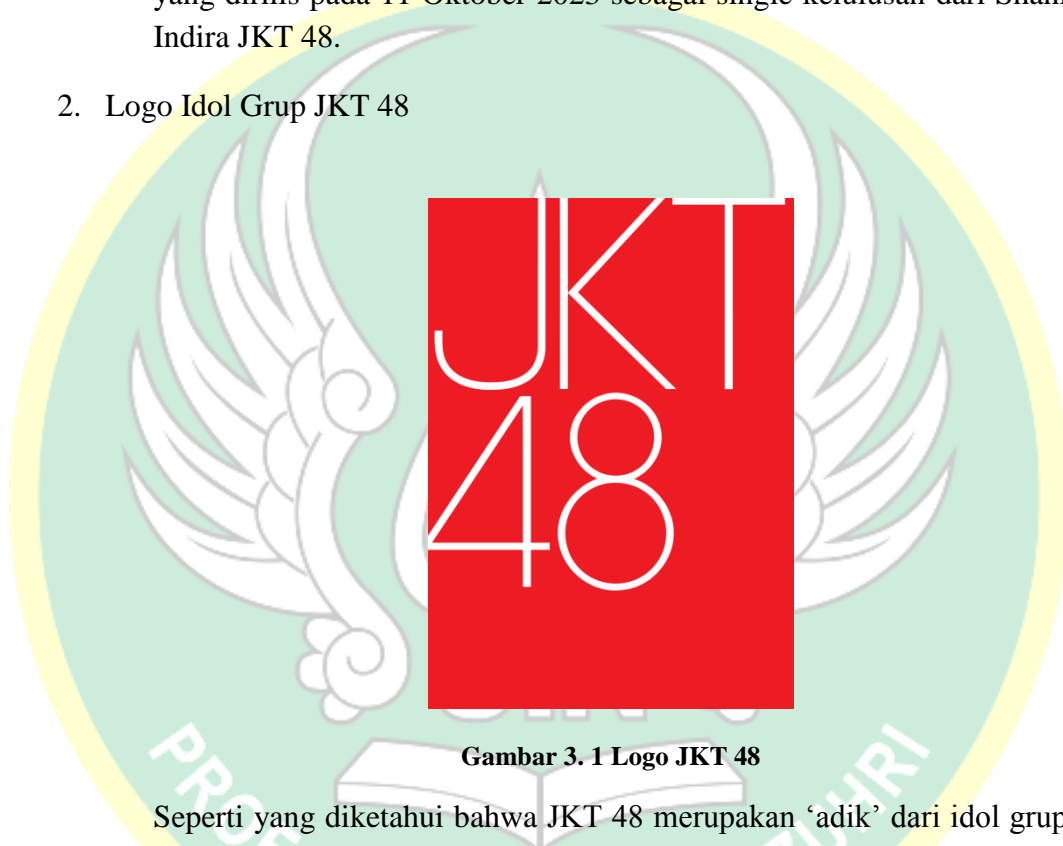


Handshake Festival tanggal 18 Mei 2014, serta on air pada acara Sarah Sechan di Net TV pada 16 Juli 2014.

- h. Single ketujuh berjudul “Kokoro no Placard (papan penanda isi hati)” yang dirilis pada 27 Agustus 2014. Lagu ini ditampilkan perdana pada acara on air Dahsyat, setelah dirilis kemudian single ini mampu menempati posisi ke-3 di jajaran chart iTunes.
- i. Single kedelapan berjudul “Kaze wa Fuiteiru (angina sedang berhembus)” yang dirilis pada 24 Desember 2014.
- j. Single kesembilan berjudul “Pareo wa Emerald (pareo adalah emerald)” yang dirilis pada 27 Maret 2015.
- k. Single kesepuluh berjudul “Kibouteki Refrain (Refrain yang penuh Harapan)” ini dirilis pada 27 Mei 2015.
- l. Single kesebelas mereka berjudul “Halloween Night” single tersebut rilis secara bersamaan dengan AKB 48 dan juga seluruh idol grup sejenisnya di masing-masing negara pada 26 Agustus 2015.
- m. Single keduabelas berjudul “Beginner” yang dirilis pada soft release tanggal 17 Desember 2015 dan dilakukan penjualan tiket mulai 1 Januari 2016.
- n. Album kedua mereka berjudul “Kamikyoutachi (Mahagita)” yang dirilis pada 23 Maret 2016.
- o. Single ketigabelas berjudul “Hanya Lihat Kedepan” yang resmi dirilis pada 1 Juni 2016.
- p. Single keempat belas berjudul “Love Trip” yang dirilis pada 21 September 2016. Merupakan satu-satunya single yang berasal dari JKT 48 Janken Competition 2016.
- q. Single kelimabelas berjudul “Saikou ka yo! (Luar Biasa)” yang dirilis pada 21 Desember 2016.
- r. Single keenambelas berjudul “So Long!” yang dirilis pada 8 Maret 2017. Ini merupakan single kelulusan untuk Veranda dari JKT 48.
- s. Single ketujuhbelas berjudul “Suzukake Nanchara (indahnyanya senyum manismu)” yang dirilis pada 7 Juni 2017.
- t. Single kedelapan belas berjudul “Kimi wa Melody (dirimu Melody)” yang dirilis pada 14 Desember 2017. Merupakan single kelulusan untuk Melody JKT 48.
- u. Single kesembilan belas berjudul “Everyday, Kachuusha” yang dirilis pada 7 Juli 2018.
- v. Single keduapuluh berjudul “High Tension” resmi dirilis pada 11 Januari 2019.
- w. Single keduapuluhsatu dengan judul “Rapsodi”. Single original JKT 48 pertama di era proyek ONE yang dirilis pada 20 Januari 2020.

- x. Single keduapuluhdua berjudul “Darashinai Aishikata (Cara Ceroboh untuk Mencinta)” yang dirilis pada 16 Maret 2021.
- y. Single keduapuluhtiga berjudul “Flying High”. Merupakan original single kedua JKT 48 setelah Rapsodi. Single ini juga menjadi single pertama dan satu-satunya yang memiliki anggota kurang dari 10, yakni hanya berjumlah 9 anggota saja. Single ini resmi dirilis pada 17 Juni 2022.
- z. Single keduapuluhempat berjudul “Sayonara Crawl” merupakan single yang dirilis pada 11 Oktober 2023 sebagai single kelulusan dari Shani Indira JKT 48.

## 2. Logo Idol Grup JKT 48



**Gambar 3. 1 Logo JKT 48**

Seperti yang diketahui bahwa JKT 48 merupakan ‘adik’ dari idol grup asal Jepang yakni AKB 48. Idol grup ini resmi diumumkan pada tanggal 11 September 2011 di sebuah acara AKB 48 Makuhari Messe di Chiba. Dan mulai debut sebagai idol grup pada 17 Desember 2011 di salah satu acara musik nasional Indonesia dengan membawakan lagu Heavy Rotation. Idol grup dengan girlband sendiri memiliki beberapa perbedaan. Jika girlband merupakan sebuah grup musik yang diperkenalkan ke publik setelah melalui proses pelatihan panjang sebagai seorang idola. Maka idol grup merupakan sebuah ‘akademi keartisan’, dimana para anggotanya diberi bekal yang belum terlalu banyak, mereka diharuskan untuk berusaha sendiri. Sehingga dari awal diizinkan tampil dihadapan penggemar dapat dinilai secara langsung penampilan mereka dan juga perkembangannya

dari panggung ke panggung. Sesuai dengan motto 48 grup yakni “tumbuh dan berkembang bersama penggemar”.

Selain itu dalam idol grup JKT 48 terdapat tiga tim yakni Tim J, Tim KIII, dan juga Tim T.

a. Tim J

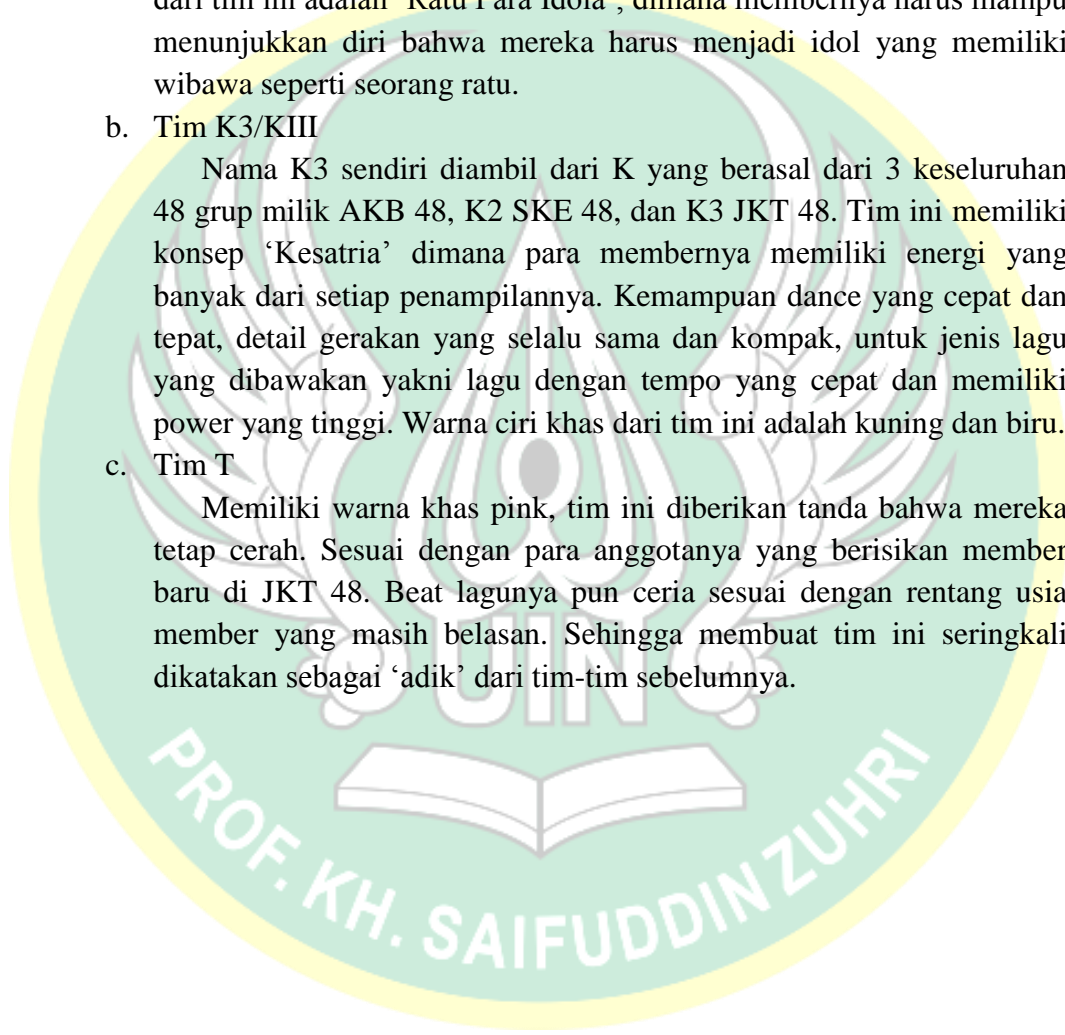
Memiliki ciri khas warna merah, tim ini berisikan member yang sudah berpengalaman dan memiliki jiwa entertain yang tinggi, memiliki kemampuan lebih juga public speaking yang bagus. Konsep dari tim ini adalah ‘Ratu Para Idola’, dimana membernya harus mampu menunjukkan diri bahwa mereka harus menjadi idol yang memiliki wibawa seperti seorang ratu.

b. Tim K3/KIII

Nama K3 sendiri diambil dari K yang berasal dari 3 keseluruhan 48 grup milik AKB 48, K2 SKE 48, dan K3 JKT 48. Tim ini memiliki konsep ‘Kesatria’ dimana para membernya memiliki energi yang banyak dari setiap penampilannya. Kemampuan dance yang cepat dan tepat, detail gerakan yang selalu sama dan kompak, untuk jenis lagu yang dibawakan yakni lagu dengan tempo yang cepat dan memiliki power yang tinggi. Warna ciri khas dari tim ini adalah kuning dan biru.

c. Tim T

Memiliki warna khas pink, tim ini diberikan tanda bahwa mereka tetap cerah. Sesuai dengan para anggotanya yang berisikan member baru di JKT 48. Beat lagunya pun ceria sesuai dengan rentang usia member yang masih belasan. Sehingga membuat tim ini seringkali dikatakan sebagai ‘adik’ dari tim-tim sebelumnya.



## B. Biodata Personil JKT 48

### a. Shani Indira Natio



**Gambar 3. 2 Shani Indira**

Name : Shani Indira Natio  
Nickname : Shani, Ci Shani  
Birthday : October 5, 1998  
Zodiac : Libra  
Generation : 3<sup>rd</sup> generation

Shani merupakan kapten di JKT 48. Ia resmi mengumumkan kelulusannya pada tanggal 2 Juli 2023. Single 'Sayonara Crawl' dibuat khusus untuk memperingati kelulusannya. Konser graduate Shani akan diadakan pada 27 April 2024.

## b. Azizi Asadel



Gambar 3. 3 Azizi Asadel

Name : Azizi Shafaa Asadel  
Nickname : Zee  
Birthday : May 16, 2004  
Zodiac : Taurus  
Generation : 7<sup>th</sup> generation

Selain sebagai *center* utama di single '*Flying High*', Zee ini disebut sebagai '*Three Golden Pillar JKT 48*'. 3 orang penyelamat saat JKT 48 diambang bubar. Berasal dari Tim J, membuat Zee selain berkarier sebagai penyanyi, dia juga sudah merambah ke perfilman. Beberapa film yang dibintanginya antara lain Kalian Pantas Mati tahun 2022, Ancika; Dia yang Bersamaku 1995 tahun 2024, serta Happy Birth Die tahun 2024.



## c. Freya



**Gambar 3. 4 Freya**

Name : Rr. Freyanashifa Jayawardana  
Nickname : Freya  
Birthday : February 13, 2006  
Zodiac : Aquarius  
Generation : 7<sup>th</sup> generation

Salah satu anggota Tim T yang punya banyak sekali fanbase, Freya memberi nama penggemarnya dengan sebutan 'Freyanation'. Ia juga termasuk dalam salah satu 'Three Golden Pillar JKT 48'.

## d. Christy



Gambar 3. 5 Christy

Name : Angelina Christy  
 Nickname : Christy  
 Birthday : December 5, 2005  
 Zodiac : Sagitarius  
 Generation : 7<sup>th</sup> generation

Mengawali karier sebagai model, di tahun 2019 Christy berhasil lolos masuk dalam jajaran *senbatsu* di posisi ke-13 untuk single original JKT 48 yakni 'Rapsodi'. Berasal dari Tim K3/KIII Christy juga termasuk dalam 'Three Golden Pillar JKT 48'.

### C. Penyajian Data

Disini penulis akan menganalisis representasi *beauty privilege* yang ada pada lagu Fortune Cookie JKT 48 (analisis perspektif islam tentang kecantikan).

#### 1. Lirik Lagu Fortune Cookie JKT 48

Walaupun diri ini menyukaimu  
 Kamu s'perti tak tertarik kepadaku  
 Siap patah hati kesekian kalinya  
 Yeah yeah yeah!

Ketika kulihat disekelilingku

Ternyata banyak sekali gadis yang cantik  
Bunga yang tak menarik tak akan disadari  
Yeah yeah yeah!

Saatku melamun terdengar musik  
Mengalun di kafetaria  
Tanpa sadar kuikuti iramanya  
Dan ujung jari pun mulai bergerak  
P'rasaanku ini tak dapat berhenti  
Come on come on come on baby!  
Tolong ramalkanlah

Yang mencinta Fortune Cookie  
Masa depan tidak akan seburuk itu  
Hey hey hey!  
Mengembangkan senyuman  
'Kan membawa keberuntungan

Fortune Cookie berbentuk hati  
Nasib lebih baiklah dari hari ini  
Hey hey hey  
Hey hey hey

Janganlah menyerah dalam menjalani hidup  
Akan datang keajaiban yang tak terduga  
Ku punya firasat tuk bisa saling mencinta denganmu

Inginku ungkapkan p'rasaan padamu (p'rasaan padamu)  
Tetapi aku tak percaya diri (percaya diri)  
Karna reaksimu terbayang dibenakku  
Yeah yeah yeah

Meski cowok bilang gadis ideal  
Yang punya kepribadian baik  
Penampilan itu menguntungkan  
Selalu hanya gadis cantik saja  
Yang kan dipilih menjadi nomor satu  
Please please please oh baby!  
Lihatlah diriku  
Yang mencinta Fortune Cookie

Cangkang itu ayo coba pecahkan saja  
 Hey hey hey  
 Apa yang kan terjadi  
 Siapapun tak ada yang tahu

Air mata Fortune Cookie  
 Aku mohon jangan menjadi hal yang buruk  
 Hey hey hey  
 Hey hey hey

Dunia ini 'kan dipenuhi oleh cinta  
 Esok hari akan berhembus angin yang baru  
 Yang membuat kita terlupa akan hal yang menyedihkan

Come on come on come on baby!  
 Tolong ramalkanlah

Yang mencinta Fortune Cookie  
 Masa depan tidak akan seburuk itu  
 Hey hey hey  
 Mengembangkan senyuman  
 'Kan membawa keberuntungan

Fortune Cookie berbentuk hati  
 Nasib lebih baiklah dari hari ini  
 Hey hey hey  
 Hey hey hey

Janganlah menyerah dalam menjalani hidup  
 Akan datang keajaiban yang tak terduga  
 Ku punya firasat tuk bisa saling mencinta denganmu

Wuh!

## 2. Analisis lagu Fortune Cookie JKT 48

Analisis representasi *beauty privilege* pada lagu Fortune Cookie JKT 48 (analisis perspektif islam tentang kecantikan) ini diteliti menggunakan teori semiotika Michael Riffaterre dimana analisisnya berdasarkan pada pembacaan heuristik, hermeneutik, matriks model dan varian, serta membuat hipogram.

a. Pembacaan Heuristik

- Bait Pertama

Walaupun diri ini menyukaimu  
Kamu s'perti tak tertarik kepadaku  
Siap patah hati kesekian kalinya  
Yeah, yeah, yeah!

Pembacaan Heuristik sebagai pembacaan menurut sistem bahasa normatif dan sebagai pembacaan pada tingkat pertama sebagai berikut;

Walaupun diri ini (saya) (terlihat) menyukaimu (seorang lekaki tampan)  
Kamu (terlihat) s'perti tak (kurang) tertarik kepadaku  
Siap (untuk) patah hati (lagi) (yang) kesekian kalinya (untuk itu)  
Yeah yeah yeah!

- Bait Kedua

Ketika kulihat di sekelilingku  
Ternyata banyak sekali gadis yang cantik  
Bunga yang tak menarik tak akan disadari  
Yeah, yeah, yeah!

Pembacaan Heuristiknya sebagai berikut;  
Ketika (a)ku (me)lihat disekelilingku  
Ternyata (ada) banyak sekali gadis yang cantik  
Bunga (gadis) yang tak (kurang) menarik  
Tak akan disadari (dilihat)

- Bait Ketiga

Saat ku melamun, terdengar musik  
Mengalun di kafetaria  
Tanpa sadar, kuikuti iramanya  
Dan ujung jari pun mulai bergerak  
P'rasaanku ini tak dapat berhenti  
Come on, come on, come on, come on, baby!  
Tolong, ramalkanlah

Pembacaan Heuristiknya sebagai berikut;  
Saat (a)ku (sedang) melamun (lalu) terdengar (suara) musik



(yang tengah) mengalun di kafetaria  
 Tanpa (ter)sadar (a)ku (meng)ikuti irama(musik)nya  
 Dan (lalu) ujung jari (aku) pun mulai (ikut) bergerak  
 P'rasaan (isi hati) ini tak (tidak) dapat berhenti  
 Come on baby (sebuah ajakan)  
 Tolong ramalkanlah (kue Fortune Cookie biasanya berisi ramalan keberuntungan)

- Bait Keempat

Yang mencinta, Fortune Cookie  
 Masa depan tidak akan seburuk itu  
 Hey, hey, hey!  
 Mengembangkan senyuman  
 'Kan membawa keberuntungan

Pembacaan Heuristiknya sebagai berikut;  
 Yang mencinta (gadis itu), (menurut ramalan keberuntungan)  
 Fortune Cookie  
 Masa depan (gadis itu) tidak akan (menjadi) seburuk itu (hanya karena cinta bertepuk sebelah tangan)  
 Hey hey hey!  
 (dengan selalu) mengembangkan senyuman  
 (maka a)kan membawa keberuntungan (lain dalam hidup)

- Bait Kelima

Fortune Cookie berbentuk hati  
 Nasib lebih baiklah dari hari ini  
 Hey, hey, hey!  
 Hey, hey, hey!

Pembacaan Heuristiknya sebagai berikut;  
 (kue) Fortune Cookie berbentuk (cetakan) hati  
 Nasib (esok akan) lebih baiklah dari hari ini (sekarang)  
 Hey hey hey!

- Bait Keenam

Janganlah menyerah dalam menjalani hidup  
 Akan datang keajaiban yang tak terduga  
 Ku punya firasat 'tuk bisa saling mencinta denganmu

Pembacaan Heuristiknya;  
 Janganlah (mudah) menyerah dalam menjalani hidup

(pasti) akan datang (suatu) keajaiban yang tak terduga (diluar kendali)

(a)ku punya firasat (*feeling un*)tuk bisa saling mencinta (satu sama lain) denganmu

- Bait Ketujuh

Ingin ungkapkan p'rasaan padamu (p'rasaan padamu)

Tetapi aku tak percaya diri (percaya diri)

Kar'na reaksimu terbayang di benakku

Yeah, yeah, yeah!

Pembacaan Heuristiknya;

Inginku (meng)ungkapkan p'rasaan (isi hati) padamu

(akan) tetapi aku tal percaya diri

Karna reaksimu (responnya) (sudah) terbayang dibenakku

(pikiran)

Yeah yeah yeah!

- Bait Kedelapan

Meski cowok bilang gadis ideal

Yang punya kepribadian baik

Penampilan itu menguntungkan

Selalu hanya gadis cantik saja

Yang 'kan dipilih menjadi nomor satu

Please, please, please, oh, baby!

Lihatlah diriku

Pembacaan Heuristiknya;

Meski cowo bilang (menyebutkan bahwa) gadis (yang) ideal

(yaitu mereka) yang punya kepribadian (sifat) baik

Selalu hanya gadis (yang berpenampilan) cantik saja

Yang (a)kan dipilih (dilihat) menjadi nomor satu (yang utama)

(tolong) lihatlah (kearah) diriku

- Bait Kesembilan

Yang mencinta, Fortune Cookie

Cangkang itu, ayo coba pecahkan saja

Hey, hey, hey!

Apa yang 'kan terjadi

Siapa pun tak ada yang tahu

Pembacaan Heuristiknya sebagai berikut;

Yang mencinta (gadis itu), (menurut ramalan keberuntungan)

Fortune Cookie

Cangkang itu (bentuk kue Fortune Cookie ini mirip selembur kertas yang dilipat membentuk cangkang) ayo coba pecahkan saja (jika dipecahkan maka nampak di dalamnya selembur kertas bertuliskan ramalan keberuntungan)

Hey hey hey!

Apa yang (a)kan terjadi (setelah ramalan itu)

Siapa pun tak ada yang tahu



Gambar 3. 6 Fortune Cookies

- Bait Kesepuluh

Air mata Fortune Cookie

Aku mohon, jangan menjadi hal yang buruk

Hey, hey, hey!

Hey, hey, hey!

Pembacaan Heuristiknya sebagai berikut;

(jika ada) air mata (dalam ramalan) Fortune Cookie (itu)

Aku mohon (berharap) jangan menjadi hal yang buruk (tidak mendatangkan sesuatu yang buruk)

- Bait Kesebelas

Dunia ini 'kan dipenuhi oleh cinta

Esok hari akan berhembus angin yang baru

Yang membuat kita terlupa akan hal yang menyedihkan

Pembacaan Heuristiknya sebagai berikut;

(nanti) dunia ini (a)kan dipenuhi oleh (banyak) cinta

Esok hari (nanti) akan berhembus angin (sesuatu) yang baru  
Yang (akan) membuat kita terlupa (oleh) akan (semua) hal yang menyedihkan

- Bait Keduabelas

Come on, come on, come on, come on, baby!  
Tolong, ramalkanlah  
Yang mencinta, Fortune Cookie  
Masa depan tidak akan seburuk itu  
Hey, hey, hey!  
Mengembangkan senyuman  
'Kan membawa keberuntungan

Pembacaan Heuristiknya sebagai berikut;  
Tolong ramalkanlah (kue Fortune Cookie biasanya berisi ramalan keberuntungan)  
Yang mencinta (gadis itu) (menurut ramalan keberuntungan)  
Fortune Cookie  
Masa depan (gadis itu) tidak akan (menjadi) seburuk itu (hanya karena cinta bertepuk sebelah tangan)  
Hey hey hey!  
(dengan selalu) mengembangkan senyuman (maka a)kan membawa keberuntungan (lain dalam hidup)

- Bait Ketigabelas

Fortune Cookie berbentuk hati  
Nasib lebih baiklah dari hari ini  
Hey, hey, hey!  
Hey, hey, hey!

Pembacaan Heuristiknya sebagai berikut;  
(kue) Fortune Cookie berbentuk (cetakan) hati  
Nasib (esok akan) lebih baiklah dari hari ini (sekarang)  
Hey hey hey!

- Bait Keempatbelas

Janganlah menyerah dalam menjalani hidup  
Akan datang keajaiban yang tak terduga  
Ku punya firasat 'tuk bisa saling mencinta denganmu

Pembacaan Heuristiknya sebagai berikut;  
Janganlah (mudah) menyerah dalam menjalani hidup

(pasti) akan datang (suatu) keajaiban yang tak terduga (diluar kendali)

(a)ku punya firasat (*feeling*) untuk bisa saling mencintai (satu sama lain) denganmu

b. Pembacaan Hermeneutik

Pada bagian pembukaan lagu Fortune Cookie JKT 48 ini terlihat permasalahan mengenai hubungan percintaan di bait yang pertama dimana menunjukkan seorang perempuan yang menyukai laki-laki, tetapi perempuan tersebut merasa bahwa laki-laki itu tidak akan tertarik kepadanya sehingga dia sudah mempersiapkan diri untuk patah hati jika menerima penolakan yang sudah diyakininya akan terjadi itu. Pada bait pertama masih belum terlihat jelas apa yang melatarbelakangi sehingga membuat si perempuan begitu yakin bahwa laki-laki itu tidak tertarik kepadanya dan malah lebih mempersiapkan dirinya untuk kembali merasakan patah hati.

Di bait kedua ini sudah terlihat jawaban dari teka-teki di bait sebelumnya bahwa seorang perempuan yang merasa cintanya bertepuk sebelah tangan didasari karena dia melihat kearah sekeliling laki-laki tersebut, ternyata dia menjumpai banyak sekali perempuan atau gadis lain yang lebih cantik yang bisa menjadi saingan dalam merebutkan hati si laki-laki tersebut. Istilah bunga pada lirik tersebut merujuk pada perempuan atau gadis cantik dimana biasanya istilah bunga disandingkan dengan bunga desa atau gadis cantik dari desa yang sering menjadi pusat perhatian di wilayahnya.

Kecantikan gadis lain yang dimaksud yakni kecantikan yang dilihat secara fisik atau *outer beauty* saja karena kecantikan dari dalam atau *inner beauty* bukan menjadi sesuatu yang mudah diketahui jika hanya dilihat secara sekilas. Maka lagu ini merepresentasikan seorang gadis yang kalah dalam hal kecantikan fisik. Karena penampilan fisik dinilai menjadi hal yang peting dan juga sebagai faktor yang dapat menghalangi seseorang dalam mendapatkan cintanya. Maka dengan demikian perempuan yang dianggap lebih cantik akan mendapatkan keuntungan dalam memulai hubungan percintaan.

Dengan permasalahan yang ada pada bait sebelumnya membuat gadis ini jadi melamun, namun lamunannya itu segera hilang saat terdengar suara music dari kafetaria. Perasaan untuk ikut menari



mengikuti irama lagu membuat gadis itu pun mulai menggerakkan ujung jarinya dan lalu menari. Istilah tolong ramalkanlah, sebenarnya berasal dari asal usul kue Fortune Cookie dimana biasanya di dalam kue tersebut terdapat ramalan keberuntungan yang terselip. Sehingga gadis itu berharap keberuntungan masalah percintaannya ada di ramalan kue itu.

Isi dari ramalan kue Fortune Cookie milik gadis itu menyebutkan bahwa (yang mencinta) nasibnya tidak akan seburuk yang dipikirkan hanya karena menyadari bahwa cintanya bertepuk sebelah tangan. Untuk itu disarankan tetap tersenyum, mengembangkan senyuman setiap saat agar dapat keberuntungan lain dalam hidup. Kue Fortune Cookie yang berisi ramalan keberuntungan itu bentuknya cetakan hati. Nasehat yang ada juga menyebutkan bahwa nasib di hari yang akan datang pasti akan lebih baik dari hari ini.

Terdapat pesan tersirat dalam lirik ini yang memeberikan harapan motivasi dalam diri untuk mencapai tujuan hidup. Orang yang merasa hidupnya kurang beruntung diharapkan jangan mudah menyerah karena harus optimis dan yakin bahwa pasti akan ada keajaiban diluar kendali manusia. Permasalahan yang sering ditemukan dalam hubungan percintaan yakni ketakutan adanya penolakan, apalagi jika hal tersebut terjadi pada perempuan. Sehingga menimbulkan kesulitan untuk mengungkapkan perasaan akibat rasa tidak percaya diri. Hal ini juga yang akhirnya distereotipkan perempuan untuk tidak mengungkapkan perasaan ke lawan jenisnya, tetapi lebih menunggu lawan jenisnya untuk mengungkapkan terlebih dahulu.

Dari lirik pada bait ini menyebutkan bahwa ada dua pertentangan mengenai 'gadis ideal' dimata laki-laki. Yaitu gadis cantik secara fisik dan juga gadis yang punya kepribadian baik. Meskipun laki-laki bilang gadis ideal adalah mereka yang punya kepribadian baik, akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa penampilan fisik menjadi hal utama yang dinilai dan dilihat. Untuk itu representasi hubungan percintaan lebih menguntungkan bagi gadis yang secara fisik dinilai menarik daripada yang hanya punya kepribadian baik, karena sifat baik tersebut tidak dapat dilihat secara sekilas saja.

Pada bait ini menyeru sang gadis itu untuk memecahkan cangkang, cangkang yang dimaksud yakni bentuk kue Fortune Cookie yang mirip selembar kertas kemudian dilipat membentuk

cangkang. Jika cangkang tersebut dipecahkan maka akan nampak selebar kertas yang bertuliskan ramalan keberuntungan Fortune Cookie. Apapun yang akan terjadi setelah ramalan itu dibuka, siapapun tidak ada yang tahu. Bahwa meskipun sudah tertulis ramalan keberuntungan seperti apapun, takdir manusia tidak ada yang tahu, semua kembali kepada Tuhan-Nya. Jika dalam ramalan Fortune Cookie tersebut terdapat air mata atau yang berarti kesedihan, gadis itu berharap semoga kesedihannya tidak mendatangkan sesuatu yang buruk.

Pada bait ini disebutkan bahwa jika hari ini datang suatu kesedihan maka tidak perlu khawatir karena pada dasarnya dunia ini dipenuhi oleh cinta. Suatu hari nanti akan datang sesuatu yang baru, yang membuat kita lupa akan kesedihan sebelumnya. Isi dari ramalan kue Fortune Cookie milik gadis itu menyebutkan bahwa (yang mencinta) nasibnya tidak akan seburuk yang dipikirkan hanya karena menyadari bahwa cintanya bertepuk sebelah tangan. Untuk itu disarankan tetap tersenyum, mengembangkan senyuman setiap saat agar dapat keberuntungan lain dalam hidup.

Kue Fortune Cookie yang berisi ramalan keberuntungan itu bentuknya cetakan hati. Nasehat yang ada juga menyebutkan bahwa nasib di hari yang akan datang pasti akan lebih baik dari hari ini. Terdapat pesan tersirat dalam lirik ini yang memeberikan harapan motivasi dalam diri untuk mencapai tujuan hidup. Orang yang merasa hidupnya kurang beruntung diharapkan jangan mudah menyerah karena harus optimis dan yakin bahwa pasti akan ada keajaiban diluar kendali manusia.

#### c. Menentukan Matriks, Model, dan Varian

Matriks dari Fortune Cookie adalah permasalahan mengenai hubungan percintaan remaja dimana si perempuan merasa tidak percaya diri akan penampilan fisiknya untuk mengungkapkan perasaannya pada laki-laki. Matriks ini kemudian ditransformasikan menjadi model fenomena *beauty privilege* yang ada ditengah masyarakat menjadi suatu hal utama tolak ukur dalam mendapatkan keberuntungan hidup. Dari sinilah muncul beberapa dampak dari permasalahan yang kemudian diubah menjadi varian-varian sebagai berikut; (1) bunga yang tak menarik tak akan disadari; (2) selalu hanya gadis cantik saja yang kan dipilih menjadi nomor satu; (3) janganlah menyerah dalam menjalani hidup.

Walaupun diri ini menyukaimu  
Kamu s'perti tak tertarik kepadaku

Siap patah hati kesekian kalinya  
 Yeah yeah yeah!  
 Ketika kulihat disekelilingku  
 Ternyata banyak sekali gadis yang cantik  
 Bunga yang tak menarik  
 Tak akan disadari  
 Yeah yeah yeah!

Varian pertama dari bunga yang tak menarik tak akan disadari merupakan dampak dari seorang gadis yang merasa cintanya bertepuk sebelah tangan dan tidak percaya diri akan penampilan fisiknya diantara banyak gadis lain yang lebih cantik darinya untuk mengungkapkan perasaannya itu. Tidak bisa dipungkiri bahwa di zaman modern saat ini penampilan fisik menjadi penilaian kesan utama (*first impression*) yang cukup penting. Bahkan untuk sekedar mengungkapkan perasaan hatinya saja seseorang harus bisa memantaskan diri melalui penampilan fisiknya itu. Sehingga jika melihat banyak orang atau gadis lain yang menurutnya lebih cantik darinya maka akan menimbulkan rasa ketidakpercayaan dirian yang muncul begitu saja. Rasa tidak percaya diri atau biasa disebut *insecure* inilah yang jika dibiarkan terlalu dalam maka akan berdampak buruk bagi seseorang tersebut.

Meski cowo bilang gadis ideal  
 Yang punya kepribadian baik  
 Penampilan itu menguntungkan  
 Selalu hanya gadis cantik saja  
 Yang kan dipilih menjadi nomor satu  
 Please please please oh baby!  
 Lihatlah diriku

Varian kedua selalu hanya gadis cantik saja yang kan dipilih menjadi nomor satu merupakan dampak dari fenomena *beauty privilege* yang ada di masyarakat. Penampilan fisik menjadi hal utama penilaian orang-orang terhadap suatu individu. Meskipun banyak yang mengatakan bahwa gadis yang cantik adalah mereka yang punya kepribadian baik. Akan tetapi sebagian besar masih terpaku pada penampilan fisik dalam menilai seseorang. Untuk itu representasi hubungan percintaan akan lebih menguntungkan bagi seseorang atau gadis yang secara fisik lebih menarik daripada gadis lainnya yang hanya punya kepribadian baik saja.

Janganlah menyerah dalam menjalani hidup  
 Akan datang keajaiban yang tak terduga  
 Ku punya firasat 'tuk bisa saling mencinta denganmu

Varian ketiga janganlah menyerah dalam menjalani hidup merupakan dampak dari seseorang yang merasa hidupnya kurang beruntung pasti akan mudah menyerah dalam menjalani hidup. Untuk itu terdapat pesan tersirat yang memberikan sebuah motivasi untuk tidak mudah menyerah dalam menjalani hidup, karena nantinya pasti akan banyak hal tidak terduga di masa depan.

Berdasarkan matriks, model, dan varian-varian maka dapat diabstraksikan dalam tema sebagai berikut; rasa ketidak percaya diri seorang gadis muncul saat dia akan mengungkapkan perasaannya pada lawan jenisnya, akan tetapi dia merasa *insecure* karena penampilan fisiknya terlihat kurang daripada gadis lain disekitarnya. Rasa *insecure* ini timbul akibat dari fenomena *beauty privilege* yang ada di masyarakat. Dimana gadis yang dianggap cantik maka akan mendapat banyak keberuntungan dalam hidupnya. Sebenarnya banyak sekali kasus tidak percaya diri dan *insecure* yang sudah terjadi di masyarakat. Jika dikatakan dampaknya tentu saja akan ada dampak positif dan negatifnya dari sisi yang berbeda. Jika rasa tidak percaya diri atau *insecure* itu terus dibiarkan mengendap dalam diri seseorang maka dapat menimbulkan seseorang itu menutup diri pada masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Akan tetapi jika diberi motivasi hidup bahwa setelah hujan pastilah ada pelangi. Akan ada banyak keberuntungan hidup lain yang menunggu di depan. Jangan mudah menyerah dalam menjalani kehidupan yang fana ini.

#### d. Membuat Hipogram

Dalam Fortune Cookie JKT 48 ditemukan adanya hipogram aktual. Dimana hipogram ini dilihat sebagai latar belakang teks yang lahir kemudian. Dalam analisis karya sastra hipogram aktual ini berhubungan dengan latar penciptaan karya meliputi fenomena masyarakat, peristiwa dalam sejarah, peristiwa alam, dan kehidupan yang dialami oleh penyair. Hipogram aktual Fortune Cookie ini mengacu pada hubungan percintaan remaja dengan ingin menonjolkan adanya fenomena *beauty privilege* disekitar masyarakat dan juga memberikan motivasi dibalik itu semua agar tidak mudah menyerah dalam menjalani hidup. Contoh hipogram aktual yang ditemukan dalam Fortune Cookie sebagai berikut;

“Walaupun diri ini menyukaimu”

“Kamu seperti ‘tak tertarik kepadaku”

“Siap patah hati kesekian kalinya”

“Saat ku melamun terdengar musik mengalun di kafetaria”

“Dan ujung jaripun mulai bergerak”  
“Perasaanku ini tak dapat berhenti”  
“Ku punya firasat ‘tuk bisa saling mencintai denganmu”  
“Inginku ungkapkan perasaan padamu”  
“Tetapi aku tak percaya diri”  
“Karna reaksimu terbayang di benakku”

Semua potongan lirik diatas menggambarkan ungkapan perasaan pemeran dalam lagu Fortune Cookie terhadap perasaan cintanya dan kepercayaan dirinya.





## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai “Analisis *Beauty Privilege* Pada Lagu Fortune Cookie JKT 48 (Studi Semiotika Michael Riffaterre)” yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Michael Riffaterre membagi analisis semiotika menurutnya menjadi empat bagian. Yakni heuristik merupakan analisis kata perkata yang dalam penelitian ini mengarah pada kata perkata dalam lirik lagu Fortune Cookie JKT 48. Lalu hermeneutik merupakan isi analisis keseluruhan makna yang terkandung dalam lirik lagu, disini analisis secara hermeneutiknya yakni hubungan percintaan dalam lirik Fortune Cookie memperlihatkan adanya perasaan suka seperti rasa ketertarikan terhadap lawan jenis. Akan tetapi muncul rasa tidak percaya diri karena penampilan fisiknya itu, sehingga dia mempersiapkan untuk patah hati yang kesekian kalinya lagi. Kecantikan fisik menjadi tolak ukur dalam kriteria pasangan yang ideal. Sehingga masyarakat menganggap bahwa kecantikan secara fisik dinilai lebih menguntungkan bagi perempuan untuk mendapatkan keberuntungan baik dalam hal percintaan maupun keberuntungan hidup yang lain.

Matriks, model, dan varian dalam penelitian ini yakni rasa ketidak percaya dirian seorang gadis muncul saat dia akan mengungkapkan perasaannya pada lawan jenisnya, akan tetapi dia merasa insecure karena penampilan fisiknya terlihat kurang daripada gadis lain disekitarnya. Rasa insecure ini timbul akibat dari fenomena beauty privilege yang ada di masyarakat. Dimana gadis yang dianggap cantik maka akan mendapat banyak keberuntungan dalam hidupnya. Hipogram dalam penelitian ini adalah Hipogram aktual Fortune Cookie yang mengacu pada hubungan percintaan remaja dengan ingin menonjolkan adanya fenomena beauty privilege disekitar masyarakat dan juga memberikan motivasi dibalik itu semua agar tidak mudah menyerah dalam menjalani hidup.

Dari adanya analisis *Beauty Privilege* yang sudah dijelaskan diatas maka standar kecantikan yang ada di tengah masyarakat tersebut kembali lagi pada budaya dan *trend* yang ada apalagi mengingat semakin kesini zaman sudah semakin maju dan berteknologi. Kecantikan akan sangat sempit jika dibatasi dengan penampilan fisik saja, tetapi juga harus menyebarkan energy yang positif untuk orang-orang disekitarnya. Karena memang pada dasarnya kecantikan bukanlah merupakan suatu hal yang pantas untuk diperlombakan. Kecantikan seorang wanita bisa datang ketika seseorang itu memutuskan untuk percaya diri dan berani menjadi

diri sendiri. Ketika seseorang selalu merasa cukup, penuh syukur, tidak mudah *insecure*, berfikiran terbuka, dan mulai menerima segala kekurangan yang ada pada dirinya. Karena sejatinya manusia di dunia ini memang tidak ada yang sempurna.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka penulis memiliki beberapa saran bagi pihak-pihak terkait diantaranya:

### 1. Bagi Peneliti

- a. Selalu mendukung dan memotivasi sesama perempuan diluar sana dan juga kepada diri sendiri untuk menjadi seorang perempuan yang ideal dengan cara memperhatikan kecantikan dari dalam atau kecantikan hati dan akhlak. Karena pada dasarnya kepribadian akan tetap menjadi poin penilaian yang penting juga disamping kita memperhatikan penampilan secara fisik.
- b. Jangan mudah menyerah juga dalam menjalani hidup karena tidak ada yang tau seperti apa masa depan yang akan datang, dalam islam juga menganjurkan bagi muslimah untuk bersikap tegar dan tak mudah untuk menyerah.

### 2. Bagi Pembaca atau Peneliti lain

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan ini diharapkan menjadi sumber referensi selanjutnya bagi penelitian-penelitian yang akan datang mengenai “Analisis *Beauty Privilege* Pada Lirik Fortune Cookie JKT 48 (Studi Semiotika Michael Riffaterre)”.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Y. H. (n.d.). *Analisis Pembacaan Heuristik dan Hermeneutik Puisi Karya Agil Rahardik Vianto dan Natalia Nopia Dalam Antologi Lumbung (2016) Serta Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Abd al-Qadir Manshur. *Buku Pintar Fikih Wanita: Segala Hal yang Ingin Anda Ketahui Tentang Perempuan dalam Hukum Islam*. cet ke-1, (Jakarta: Zaman, 2012), 195.
- Al- Atsari, Abu Ihsan., Ihsan, Ummu. (2017). *Cantik Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i.
- Amalaa, A., & Nawawi, A. (2022). *Beauty Privilege In The Film "Imperfect"*. Syams: Jurnal Studi Keislaman, Vol 3 No 2, 103-116.
- Ariyani, D. P. (n.d.). *Representasi Hubungan Percintaan Pada Lirik Lagu JKT 48*. Semarang; Universitas Diponegoro.
- Azmy, R. (n.d.). *Teknik Dan Metode Penerjemah Lirik Lagu AKB48 Ke JKT48*. Universitas Udayana.
- Fahilah, Annisa., Kharisma, Dhea Mutia., Asyahidda, Fajar Nugraha. 2023. *Analisis Fenomena "Beauty Privilege" Dalam Status Sosial Siswa Sekolah Menengah Atas (Studi Kasus Sekolah Menengah Atas di Kota Bandung)*. Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha; Vol 5 No 3.
- Fahira, Gissany. 2022. *Studi Fenomenologi; Perkembangan Beauty Enthusiast di Media Sosial*. Skripsi Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Hakim, Lukman., Rukmanasari, Feny. 2023. *Representasi Pesan Motivasi Dalam Lirik Lagu K-Pop "Beautiful" by NCT 2021 (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)*. Al-Ittishol Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam; Vol 4 No 1.
- Hanunah, N. (2022). *Representasi Beauty Privilege Dalam Drama Korea True Beauty Episode 1*. Universitas Sriwijaya.
- Hidayat, R. (2014). *Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu "Laskar Pelangi" Karya Nidji*. e-Journal Ilmu Komunikasi, 243-258.

- Irza, C. A., Hermanto, B., & Taufik, I. (2022). *Konsep Diri Perempuan Cantik di Instagram*. Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau, Vol 9 No 2, 215.
- Lamdia, D. O. (2022). *Representasi Kecantikan Dalam Video Musik (Analisis Semiotika Video Yura Yunita - Tujur Batin)*. Universitas Sriwijaya.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Vol. 14*. (Jakarta: Lintera Hati, 2002), 245-246
- Nathaniel, A., & Sannie, A. W. (2018). *Analisis Semiotika Makna Kesendirian Pada Lirik Lagu "Ruang Sendiri" Karya Tulus*. Jurnal Universitas Negeri Jakarta, Vol 19, 107-117.
- Noviana, F., & Saifudin, A. (2020). *Pemaknaan Lirik Lagu Shabondama Karya Ujo Noguchi Berdasarkan Analisis Semiotika Michael Riffaterre*. Japanese Research on Linguistics, Literature, and Culture, Vol 2 No 2, 143-160.
- Oktaviani, A., & Maliki, D. N. (n.d.). *Analisa Semiotika Michael Riffaterre Pada Lirik Lagu "Pilu Membiru" Karya Kunto Aji*. Jakarta; Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.
- Rahman, Rico. 2022. *Lirik Lagu Figura Renata Dalam Album Self Titled Kajian Semiotika Riffaterre*. Nuansa Indonesia; Vol 24 (2).
- Rahmani, Azalia Putri Cahyaning. 2017. *Pengaruh Beauty Vlogger Terhadap Persepsi dan Minat Beli Konsumen Pada Produk Kosmetik Kategori Merek Mewah*. Skripsi Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.
- Shiddiq, M. H., & Thohir, M. (2020). *Analisis Makna Puisi "Aku Melihatmu" Karya K. H. Mustofa Bisri Kajian Semiotika Michael Riffaterre*. E-Journal Universitas Diponegoro, Vol 27 No 2.
- Toby Chen, Kristina Lian, dkk. *Occidentalisation of Beauty Standards: Eurocentrism in Asia*. International Socioeconomics Laboratory, 1, 2, 2020. 27-33.
- Yuliantini, Yanti Dwi., Putra, Adita Widara. 2017. *Semiotika Dalam Novel Rembulan Tenggelam di Wajahmu Karya Tere Liye*. Jurnal Literasi; Vol 1 No 2.
- Zahro, F. (2022). *Semiotika Michael Riffaterre Dalam Puisi Fi'Ainika Unwani Karya Faruq Juwaidah*. Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab, Vol 4 No 1, 75-93

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 1

#### A. Lirik Lagu Fortune Cookie JKT 48

Walaupun diri ini menyukaimu  
Kamu s'perti tak tertarik kepadaku  
Siap patah hati kesekian kalinya  
Yeah yeah yeah!

Ketika kulihat disekelilingku  
Ternyata banyak sekali gadis yang cantik  
Bunga yang tak menarik tak akan disadari  
Yeah yeah yeah!

Saatku melamun terdengar musik  
Mengalun di kafetaria  
Tanpa sadar kuikuti iramanya  
Dan ujung jari pun mulai bergerak  
P'rasaanku ini tak dapat berhenti  
Come on come on come on baby!  
Tolong ramalkanlah

Yang mencinta Fortune Cookie  
Masa depan tidak akan seburuk itu  
Hey hey hey!  
Mengembangkan senyuman  
'Kan membawa keberuntungan

Fortune Cookie berbentuk hati  
Nasib lebih baiklah dari hari ini  
Hey hey hey  
Hey hey hey

Janganlah menyerah dalam menjalani hidup  
Akan datang keajaiban yang tak terduga



Ku punya firasat tuk bisa saling mencinta denganmu

Inginku ungkapkan p'rasaan padamu (p'rasaan padamu)  
Tetapi aku tak percaya diri (percaya diri)  
Karna reaksimu terbayang dibenakku  
Yeah yeah yeah

Meski cowok bilang gadis ideal  
Yang punya kepribadian baik  
Penampilan itu menguntungkan  
Selalu hanya gadis cantik saja  
Yang kan dipilih menjadi nomor satu  
Please please please oh baby!  
Lihatlah diriku  
Yang mencinta Fortune Cookie  
Cangkang itu ayo coba pecahkan saja  
Hey hey hey  
Apa yang kan terjadi  
Siapapun tak ada yang tahu

Air mata Fortune Cookie  
Aku mohon jangan menjadi hal yang buruk  
Hey hey hey  
Hey hey hey

Dunia ini 'kan dipenuhi oleh cinta  
Esok hari akan berhembus angin yang baru  
Yang membuat kita terlupa akan hal yang menyedihkan

Come on come on come on baby!  
Tolong ramalkanlah

Yang mencinta Fortune Cookie  
Masa depan tidak akan seburuk itu  
Hey hey hey  
Mengembangkan senyuman  
'Kan membawa keberuntungan

Fortune Cookie berbentuk hati  
Nasib lebih baiklah dari hari ini

Hey hey hey  
Hey hey hey

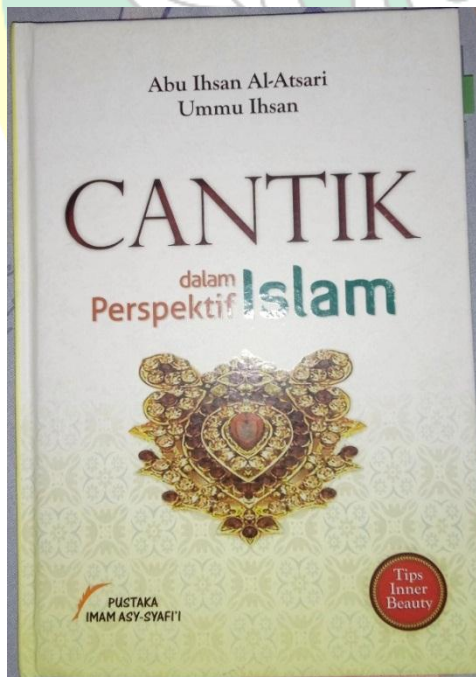
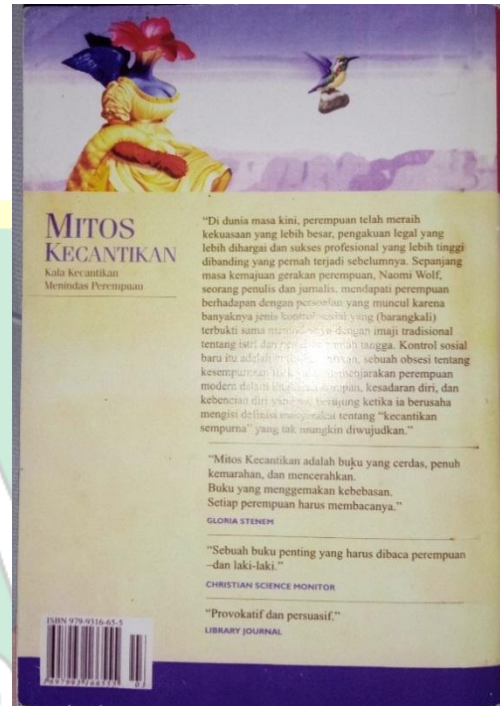
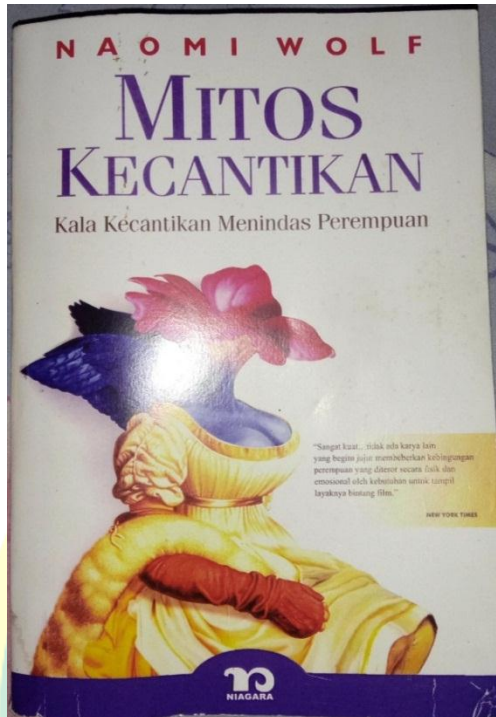
Janganlah menyerah dalam menjalani hidup  
Akan datang keajaiban yang tak terduga  
Ku punya firasat tuk bisa saling mencinta denganmu

Wuh!



## Lampiran 1 2

## B. Sumber Referensi



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Nirmala Azara Yulianti  
NIM : 2017102125  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 19 Juli 2002  
Alamat Lengkap : Jalan SD Inpres RT 01/ RW 07 Karangpucung,  
Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah  
Nama Ayah : Imam Yuli Supriyanto  
Nama Ibu : Mujiyah  
Nomor WhatsApp : 085876064481  
Email : nirmalalala321@gmail.com  
Instagram : nirmala.zara

### B. Riwayat Pendidikan

SMA/SMK/MA : MAN 2 Banyumas  
SMP/MTS : SMP Negeri 2 Karanglewas  
SD/MI : SD Negeri 4 Karangpucung

### C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Bidang Broadcasting Komunitas Radio Star Fakultas Dakwah UIN SAIZU Purwokerto Tahun 2023
2. Pengurus Sekbid Seni Budaya OSIM MAN 2 Banyumas

### D. Pengalaman Kerja

1. (*Internship*) Admin Arsip Media Cetak dan Digital Monumen Pers Nasional Surakarta, Januari – Februari 2023
2. (*Internship*) Produser Siaran Radio Paduka FM Purwokerto, Juli - Agustus 2023